Sarjan
Agung Nugroho

# Pendidikan Kewarganegaraan

## Bangga Menjadi Insan Pancasila

Untuk SD/MI Kelas IV



4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan 4 Untuk SD/MI Kelas IV Sarjan Agung Nugroho

Sarjan Agung Nugroho

# Pendidikan Kewarganegaraan

## Bangga Menjadi Insan Pancasila

### Untuk SD/MI Kelas IV



4

PUSAT PERBUKUAN

Departemen Pendidikan Nasional

# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

## Bangga Menjadi Insan Pancasila

### Untuk SD/MI Kelas IV

| | | |
|---|---|---|
| Penulis | : | Sarjan<br>Agung Nugroho |
| Editor | : | Maryanto |
| Ilustrasi, Tata Letak | : | Risa Ardiyanto |
| Perancang Kulit | : | Risa Ardiyanto |

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
SAR SARJAN
p Pendidikan kewarganegaraan : bangga menjadi insan pancasila 4 untuk SD/MI/ kelas IV/ Sarjan, Agung Nugroho ; editor Maryanto. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional, 2008.

vi, 114 hlm. : ilus. ; 25 Cm.

Bibliografi : hlm.113

ISBN 979-462-939-1

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran 1. Judul
II. Nugroho, Agung III. Maryanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

# Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

# Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis berhasil menyusun Buku **Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila**.

Buku ini akan menjadi teman belajarmu, selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Buku ini disajikan secara menarik dan menyenangkan dengan konsep dialogis dan pendekatan pembelajaran kontekstual *(contextual teaching Learning* (CTL)). Bersama Togar, Ida, dan Atep, kamu akan diajak lebih aktif dan kreatif melakukan tanya jawab, diskusi, dan pengamatan. Dengan demikian memudahkanmu memperoleh materi dan ispirasi dari lingkungan di sekitarmu.

Namun dibalik itu, kesempurnaan jauh dari kodrat manusia dan hasil-hasil karyanya. Untuk itu penulis selalu terbuka terhadap saran dan kritik dari semua kalangan. Saran dan kritik tersebut akan menjadikan buku ini sebagai media terdepan pencipta insan-insan Pancasila.

Akhirnya, selamat belajar dan semoga berhasil menjadi Insan Pancasila.

Surakarta, Mei 2008

**Penulis**

# Daftar Isi

# Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk diri berdasarkan ciri-ciri masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, tepat kiranya apabila buku ini dijadikan sarana penunjang pembentukan diri dan pembekalan pengetahuan kewarganegaraan.

Buku ini menjadi teman belajar yang menyenangkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan karena dapat merangsang siswa untuk memiliki kecakapan berpikir secara:

- **Kritis**, yaitu dengan mencermati dan menjadikan materi-materi di sekitarnya (bisa berupa ide, gagasan, pengetahuan, dan peristiwa) sebagai sumber inspirasi.
- **Rasional**, yaitu dengan mengedepankan aspek rasionalitas (akal budi dan logika) berdasarkan ilmu pengetahuan ilmiah.
- **Kreatif,** yaitu dengan mengembangkan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

Ketiga aspek tersebut dapat terwujud dengan melibatkan peran aktif siswa untuk bertanya jawab, berdiskusi, *role playing* (bermain peran), observasi (pengamatan), dan analisis. Kesemuanya itu tersaji dalam sistematika buku yang meliputi **peta konsep**, **pendalaman materi**, **uji wawasan**, **praktik kerja**, dan **uji kompetensi**.

Di samping itu, untuk meningkatkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab serta membiasakan bertindak cerdas dalam kegiatan masyarakat dan dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan juga disajikan **uraian materi secara tematik**. Misalnya tema "Demokrasi" yang diuraikan secara mendalam dengan membahas; kegiatan bermusyawarah, voting, dan sikap menerima kekalahan.

Akhirnya, selamat belajar. Semoga berhasil menjadi **Insan Pancasila Sejati.**

Surakarta, Mei 2008

**Penulis**

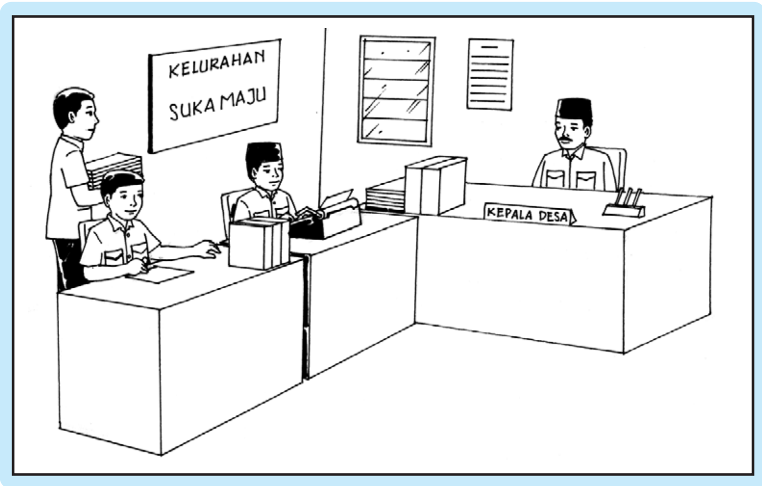
# Sahabat Kita

Halo, apa kabar? Wah, senang ya, kalian sudah naik kelas yang lebih tinggi lagi di sekolah kalian. Selamat ya, semoga di kelas ini kalian makin giat belajarnya. Ayo kenalan dulu dengan teman-teman kalian di kelas ini:



# Bab 1

# Pemerintahan Desa




Pernahkah kalian mengamati orang mengurus Kartu Tanda Penduduk? Tentu orang tersebut terlebih dahulu pergi ke ketua RT setempat. Kemudian ke kantor kepala desa/kelurahan dan dilanjutkan ke kantor kecamatan setempat.

Dalam kesempatan lain, ibu kalian melahirkan adik kalian. Orang tua kalian tentu akan membuatkan akta kelahiran untuk adik kalian. Orang tua kalian tentu memerlukan Surat Keterangan RT, RW, Kelurahan, dan Kecamatan. Peristiwa-peristiwa di atas sangat erat kaitannya dengan kegiatan-kegiatan pemerintah desa/kelurahan dan kecamatan.

## Tujuan Pembelajaran

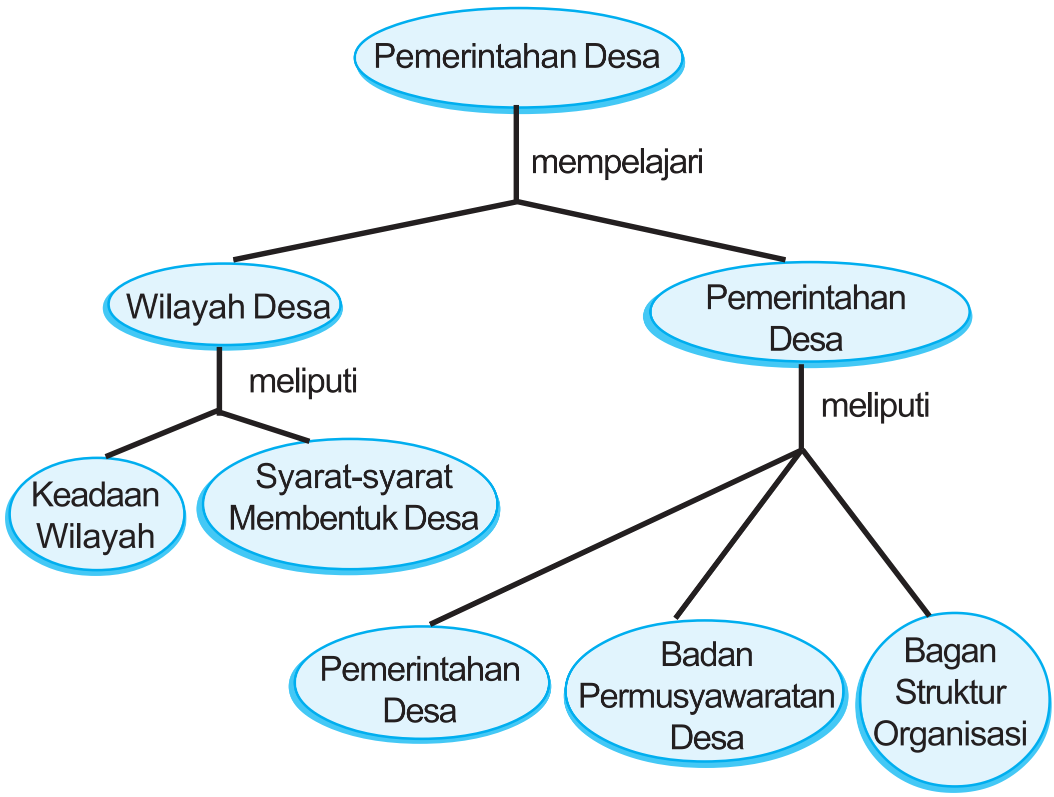
**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

## Kata Kunci

- Pemerintahan
- Desa
- Kelurahan
- Kecamatan

## PETA KONSEP BAB 1



## A. Wilayah Desa




**Gambar 1.1** Proses pemilihan kepala desa

Ida bercerita kepada teman-teman di kelasnya. Ia kemarin bersama ayahnya melihat penghitungan suara Pilkades Desa Suka Maju. Dalam penghitungan itu gambar padi mendapat suara terbanyak. Gambar padi merupakan tanda gambar untuk calon kepala desa Pak Darmono. Dengan demikian Pak Darmono terpilih sebagai kepada desa.

Tiba-tiba Atep menyahut.

“Apa pengertian desa itu?” tanya Atep. Atep ingin mengetahui lebih jauh tentang desa. Atep sebelumnya tinggal di kota besar bersama kedua orang tuanya.

”Desa adalah wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah. Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung. Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga),” jawab Ida.

“Kalau begitu, Pak Darmono itu adalah kepala desamu yang baru, ya?” tanya Togar kepada Ida.

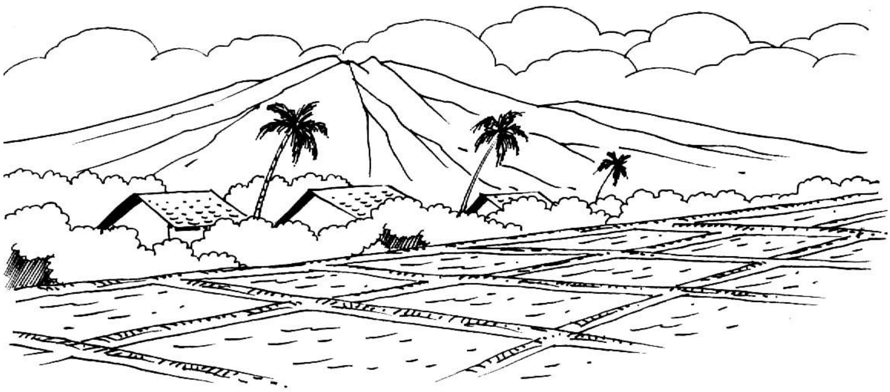
“Betul. Desa dipimpin seorang kepala desa. Kepala desa dipilih oleh rakyat secara langsung. Pak Darmono kemarin meraih suara terbanyak. Oleh karena itu, ia terpilih jadi kepada desa,” jawab Ida.

”Apakah setiap desa itu keadaannya pasti sama?” tanya Atep.

”Tidak. Keadaan wilayah desa antara satu dengan lainnya berbeda-beda. Ada yang luas dan ada pula yang sempit. Ada yang wilayahnya berupa dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, persawahan, bahkan pantai. Keadaan tersebut menyebabkan perbedaan dalam mata pencaharian, budaya, dan gaya hidup penduduknya,” kata Togar.

“Di wilayah desa terdapat tempat-tempat umum apa saja?” tanya Atep lagi.

“Hampir sama dengan di kota, ada kantor desa, puskesmas, posyandu, pasar, dan tempat ibadah,” kata Ida.



**Gambar 1.2** Wilayah pedesaan

“Bagaimana dengan kotamu, Atep?” tanya Togar.

“Di daerah perkotaan, desa disebut kelurahan. Sama dengan desa, kelurahan juga merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa kampung dan beberapa RT dan RW. Kelurahan merupakan organisasi pemerintahan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Lurah adalah pegawai negeri/ pemerintah. Lurah tidak dipilih oleh rakyat”, kata Atep.

Pak Darma, guru PKn masuk kelas. Beliau menyapa anak-anak.

“Selamat pagi, anak-anak. Kelihatannya menarik sekali, apa yang kalian ceritakan?” tanya Pak Darma.

“Selamat pagi, Pak. Kami bercerita tentang desa. Oh, iya Pak, bisakah Bapak menjelaskan tentang desa?” pinta Atep.

“Tentu anak-anak. Baiklah, Bapak akan bantu menjelaskan. Pengertian Desa menurut UU No. 32 Tahun 2004 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal asul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” jelas Pak Darma.

“Apakah syarat-syarat membentuk desa, Pak?” tanya Ida

"Untuk membentuk sebuah desa, diperlukan beberapa syarat, antara lain:

1. Jumlah penduduk;

   Di Jawa dan Bali paling sedikit 1.500 jiwa atau 300 kepala keluarga, sedangkan di Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 1.000 jiwa atau 200 KK. Adapun di Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa.
2. Luas wilayah; harus ada batas yang jelas.
3. Bagian wilayah kerja; terdiri atas beberapa dusun.
4. Perangkat desa.
5. Sarana dan prasarana; seperti kantor, jalan desa, pasar desa, jembatan desa, dan irigasi untuk kelancaran pembangunan," jawab Pak Darma.

"Bagaimanakah dengan kekayaan di desa, Pak?" tanya Togar.

"Untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintahan desa, pemerintah desa dapat memanfaatkan kekayaan desa. Kekayaan desa antara lain : tanah kas desa, pasar desa, pasar hewan, bangunan desa, dan pelelangan ikan," jawab Pak Darma.



**Gambar 1.3** Pasar desa termasuk kekayaan desa

"Apakah penyebutan istilah desa antara daerah satu dengan yang lain berbeda-beda, Pak?" tanya Atep.

"Ada beberapa daerah menyebut desa dengan nama yang berbeda, antara lain : *Nagari* di Sumatra Barat, *Gampong* di Provinsi NAD, *Lembang* di Sulawesi Selatan, *Kampung* di Kalimantan Selatan dan Papua, *Negeri* di Maluku," jawab Pak Darma.



## Uji Wawasan

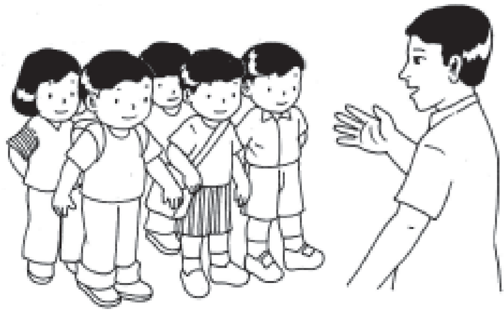
Carilah informasi tentang jenis-jenis tempat umum di desa atau kotamu. Kemudian sebutkan pula fungsinya. Kamu dapat bertanya pada orang tuamu, kakak, atau pegawai kelurahan/desa. Kemudian tuliskan hasilnya di buku tugas seperti tabel berikut.

| No. | Jenis Tempat Umum | Fungsi |
|---|---|---|
| 1. | Balai desa | tempat pelayanan masyarakat bidang pemerintahan |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |
| 7. | | |
| 8. | | |
| 9. | | |
| 10. | | |

## B. Pemerintahan Desa

Pelajaran PKn kelas IV dilanjutkan dengan praktik lapangan. Atep dan kawan-kawannya melakukan kunjungan ke Balai Desa Suka Maju. Pak Darma memimpin rombongan kelas IV ke balai desa. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama bertanya kepada para pegawai mengenai kepala desa dan perangkatnya. Kelompok kedua mencari informasi tentang BPD.

## 1. Pemerintah Desa



**Gambar 1.4** Anak-anak mendapat penjelasan dari perangkat desa

Kelompok pertama dipimpin oleh Atep. Mereka bertanya kepada Pak Heru tentang lembaga pemerintahan desa. Pak Heru adalah pegawai di Balai Desa Suka Maju.

Beliau menjelaskan bahwa lembaga pemerintahan desa merupakan lembaga yang menjalankan pemerintahan desa.

”Pemerintahan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pemerintahan desa bekerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Siapa yang tahu pemerintah desa itu terdiri dari siapa?” tanya Pak Heru.

”Kepala desa”, jawab Atep.

”Bagus. Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh peduduk desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan setelah itu dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan,” jelas Pak Heru.

”Adakah perangkat desa yang lain, Pak?” tanya Ida.

”Masih. Coba siapa yang bisa menyebutkan?” tanya Pak Heru.

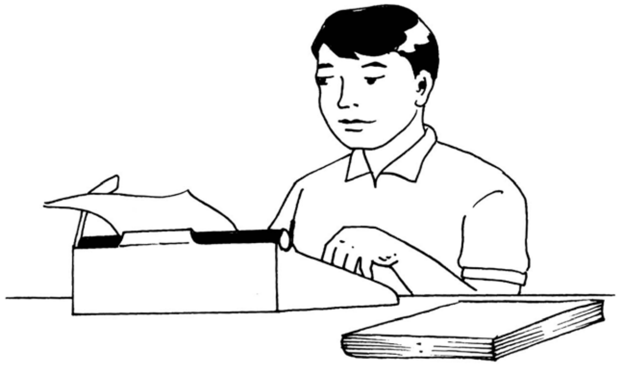
”Pamong desa”, jawab Ida.

”Pintar. Pamong desa disebut juga perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari:

a. *Sekretaris Desa (Sekdes/Carik)*

Sekretaris desa merupakan unsur/staf yang membantu kepala desa. Sekretaris desa bertugas di bidang administrasi dan pelayanan umum. Misalnya kegiatan surat menyurat, kegiatan kearsipan, dan kegiatan membuat laporan. Sekretaris desa

memimpin sekretariat desa dan merupakan orang kedua setelah kepala desa.



Gambar 1.5 Sekretaris desa bertugas mengurusi surat menyurat

b. *Kepala Urusan (Kaur)*

Penetapan kepala urusan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ada kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kemasyarakatan, dan kepala urusan umum. Tiap-tiap kepala urusan bertugas sesuai dengan bidang masing-masing. Tugas utama kepala urusan adalah membantu sekretaris desa.

c. *Kepala dusun atau Kebayanan*

Kepala dusun adalah pelaksana tugas kepala desa di wilayah dusun. Kepala dusun melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. Kepala dusun juga melaksanakan keputusan dan kebijaksanaan kepala desa", terang Pak Heru.

"Apakah pemerintahan desa itu sama dengan di kota?" tanya Atep.

"Hampir sama. Bedanya pemerintahan kelurahan dilaksanakan oleh lurah yang dibantu perangkat kelurahan yang terdiri atas sekretaris kelurahan, kepala urusan, dan kepala lingkungan. Lurah dan perangkat kelurahan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mendapatkan gaji dari pemerintah. Tugas dan kewajiban kepala kelurahan dan perangkat kelurahan sama dengan tugas dan kewajiban kepala desa dan perangkat desa", jawab Pak Heru.

"Itulah tadi lembaga pemerintahan desa. Pahami dengan baik ya, setuju?" tegas Pak Heru.

"Setuju", jawab anak-anak kelompok 1.

2. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Adapun kelompok 2, dipimpin oleh Togar. Mereka mencari informasi tentang Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Mereka diminta untuk menemui Pak Topo. Pak Topo merupakan salah seorang perangkat desa. Anak-anak mendengarkan dengan saksama penjelasan Pak Topo tentang BPD.

"Badan Permusyawaratan Desa berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintah desa," kata Pak Topo.

"Apa saja tugas BPD itu?" tanya Togar.

"Tugas BPD meliputi:

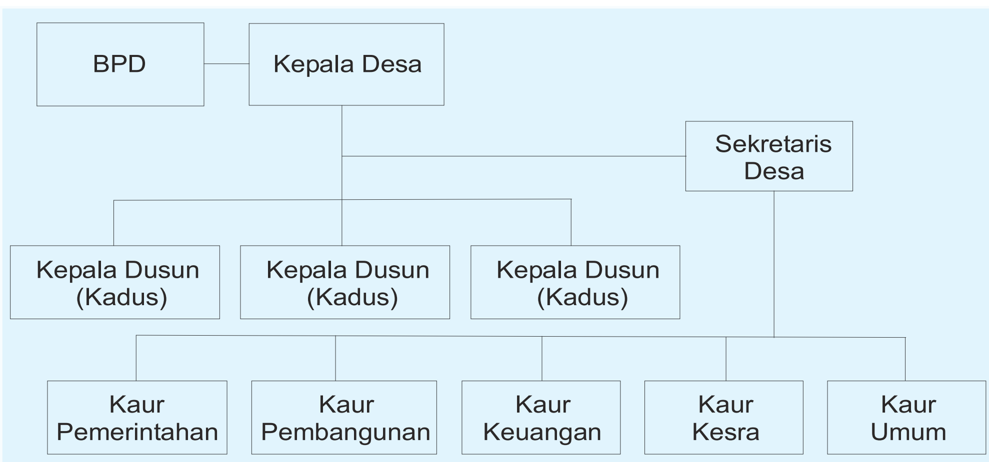
a. menetapkan peraturan desa bersama kepala desa,
b. menyelenggarakan pemilihan kepala desa dan perangkat desa,
c. melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

Anggota BPD dipilih berdasarkan musyawarah mufakat. BPD biasanya beranggotakan para tokoh masyarakat yang mewakili komunitas tertentu di desa itu. Mereka dipilih biasanya karena mempunyai pengaruh di masyarakat," jawab Pak Topo.

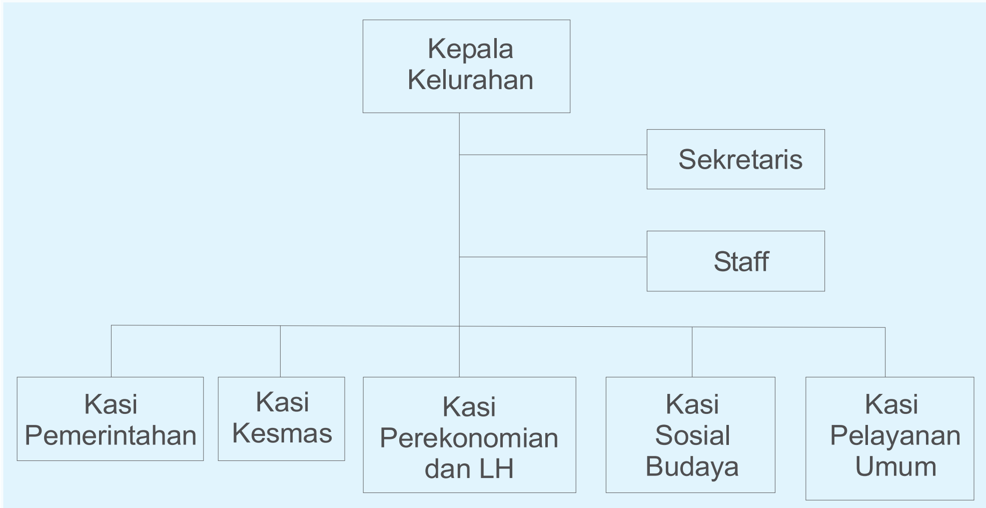
3. **Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa dan Kelurahan**

Anak-anak telah memperoleh informasi dari perangkat desa mengenai pemerintahan desa. Kemudian mereka berkumpul kembali di balai desa. Mereka memperoleh keterangan dari Pak Sekdes mengenai bagan struktur organisasi pemerintahan desa. Berikut bagan struktur organisasi desa:

a. *Struktur organisasi desa*



*b. Struktur organisasi kelurahan*

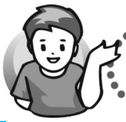



"Adakah lembaga pemerintahan lainnya, Pak?" tanya Atep.

"Oh, ada. Selain lembaga pemerintah desa di atas, ada pula lembaga-lembaga kemasyarakatan di desa atau kelurahan, antara lain:

a. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
b. Karang Taruna
c. Koperasi
d. Lembaga Musyawarah Desa (LMD)
e. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
f. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP)," jawab Pak Sekdes

Anak-anak senang sekali. Pengetahuan mereka tentang pemerintahan desa/kelurahan makin bertambah. Anak-anak beserta Pak Darma pamit. Mereka kembali ke sekolah.



## Uji Wawasan

**Kegiatan Kelompok**

Bagilah teman-teman kelasmu dalam beberapa kelompok. Lengkapilah tabel ini setelah itu kalian diskusikan dengan baik. Kerjakan di buku tugasmu.

| No. | Perangkat Desa/ Kelurahan | Tugas |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Desa | ............................................................ |
| 2. | Sekretaris Desa | ............................................................ |
| 3. | Kepala Dusun | ............................................................ |
| 4. | Kaur Pemerintahan | ............................................................ |
| 5. | BPD | ............................................................ |



## Praktik Kerja

Amati dan sebutkan perbedaan antara desa dan kelurahan dengan cara mengisi kolom berikut di buku tugasmu.

| Desa | Kelurahan |
|---|---|
| 1. ............................................ | 1. ............................................ |
| 2. ............................................ | 2. ............................................ |
| 3. ............................................ | 3. ............................................ |
| 4. ............................................ | 4. ............................................ |
| 5. ............................................ | 5. ............................................ |

## Rangkuman

1. **Desa**
   - ❖ Desa adalah wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah.
   - ❖ Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung.
   - ❖ Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW. RW sendiri terdiri atas beberapa RT.
   - ❖ Desa dipimpin seorang kepala desa yang dipilih oleh rakyat.
2. **Kelurahan**
   - ❖ Di daerah perkotaan, desa disebut Kelurahan. Kelurahan merupakan wilayah yang terdiri atas beberapa kampung.
   - ❖ Kampung terdiri atas beberapa RW.
   - ❖ RW terdiri atas beberapa RT.
   - ❖ Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah.
   - ❖ Lurah adalah pegawai negeri/pemerintah.
   - ❖ Lurah tidak dipilih oleh rakyat, lurah ditunjuk oleh wali kota/ bupati atas usul camat.
3. **Pemerintahan Desa**
   - ❖ Lembaga pemerintahan desa merupakan lembaga yang menjalankan pemerintahan desa.
   - ❖ Pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan bermitra dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
   - ❖ Pemerintah desa terdiri atas:
     - – Kepala desa
       - • Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh peduduk desa untuk masa jabatan 6 tahun.
       - • Kepala desa dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.
       - • Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan dan kemasyarakatan.

– Pamong desa

Pamong desa atau perangkat terdiri atas:

- Sekretaris Desa (Sekdes) atau Carik.
- Kepala Urusan (Kaur).
- Kepala dusun atau kebayan.

**4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

❖ Badan Permusyawaratan Desa berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintah desa.

❖ Tugas BPD antara lain;

– menetapkan peraturan desa bersama kepala desa,

– menyelenggarakan pemilihan kepala desa, dan perangkat desa,

– melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

❖ Anggota BPD dipilih atas dasar musyawarah mufakat.

❖ BPD terdiri atas ketua, wakil ketua, dan sekretaris serta anggota yang dipilih atas dasar musyawarah.

❖ Masa jabatan BPD selama 6 tahun.



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.**

1. Kelurahan dipimpin oleh ....
   a. kepala desa  c. carik
   b. lurah  d. bayan
2. Kepala desa dipilih oleh ….
   a. ketua RT  c. penduduk desa
   b. ketua RW  d. kepala dusun
3. Penduduk desa pada umumnya bekerja sebagai ….
   a. petani  c. pegawai negeri
   b. buruh pabrik  d. profesional

4. Anak-anak balita di desa setiap bulan ditimbang berat badannya di ….
   a. poskamling
   b. LKMD
   c. puskesmas
   d. posyandu
5. Lurah membawahi langsung ….
   a. kepala dusun
   b. kepala lingkungan
   c. ketua RT
   d. ketua RW
6. Kepala desa menetapkan peraturan desa bersama ….
   a. BPD
   b. ketua RW
   c. kepala dusun
   d. LKMD
7. Kelurahan umumnya terdapat di ....
   a. pantai
   b. desa
   c. gunung
   d. kota
8. Membantu sekretaris desa dalam melakukan administrasi kependudukan dan catatan sipil merupakan tugas ….
   a. kepala urusan umum
   b. kepala urusan keuangan
   c. kepala urusan pemerintahan
   d. kepala urusan pembangunan
9. Dalam sistem pemerintahan desa kedudukan BPD dengan kepala desa ialah ….
   a. lebih tinggi kepala desa
   b. lebih tinggi BPD
   c. semuanya di bawah kepala dusun
   d. sejajar antara BPD dan kades
10. Berikut lembaga-lembaga sosial yang terdapat di desa, *kecuali* ….
    a. posyandu
    b. PKK
    c. koperasi
    d. BPR
11. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan tugas ….
    a. kepala desa
    b. kepala dusun
    c. BPD
    d. LKMD
12. Kebayanan adalah perangkat desa yang membawahi wilayah ….
    a. desa
    b. RW
    c. RT
    d. dusun

13. Yang *bukan* perangkat kelurahan ialah ….
    a. kepala-kepala lingkungan
    b. kepala-kepala urusan
    c. sekretaris kelurahan
    d. kebayanan
14. Berikut yang merupakan tugas ulu-ulu adalah ….
    a. di bidang keamanan dan ketertiban
    b. di bidang keagamaan
    c. di bidang pemuda dan olahraga
    d. di bidang pertanian dan perkebunan
15. Pemerintah desa terdiri dari ….
    a. sekretaris desa dan perangkat desa lainnya
    b. kepala desa dan perangkat desa
    c. kepala desa da ketua RW
    d. kepala desa dan bendahara desa
16. Wadah pembinaan generasi muda ialah ….
    a. karang taruna
    b. posyandu
    c. koperasi
    d. LPM
17. Desa atau kelurahan adalah pemerintahan terendah di bawah ….
    a. bupati
    b. camat
    c. walikota
    d. wedana
18. Masa jabatan kepala desa menurut UU No. 32 Tahun 2004 ialah ….
    a. 5 tahun
    b. 6 tahun
    c. 8 tahun
    d. 10 tahun
19. Wilayah kelurahan dipimpin oleh seorang ….
    a. camat
    b. lurah
    c. bupati
    d. gubernur
20. Berikut yang *bukan* perangkat desa adalah ….
    a. sekretaris desa
    b. bendahara
    c. kepala urusan umum
    d. kepala keluarga

**B. Ayo, isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

1. Gaji seorang kepala desa berupa ….
2. Kepala pemerintahan terendah yang menjadi Pegawai Negeri Sipil ialah ….
3. KUD singkatan dari ….
4. BPD singkatan dari ….
5. Tempat memeriksakan kesehatan bayi adalah ….
6. Gabungan dari beberapa Rukun Tetangga disebut ….
7. Lurah memperoleh gaji dari ….
8. Rancangan peraturan desa diajukan oleh ….
9. Prosedur pengurusan Kartu Tanda Penduduk dimulai dari ….
10. Lurah diangkat oleh ....

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Sebutkan kepala-kepala urusan di desa atau kelurahan.
2. Apa yang dimaksud dengan desa?
3. Sebutkan 3 perangkat desa.
4. Sebutkan perbedaan desa dan kelurahan.
5. Apa saja tugas sekretaris kelurahan?

# Bab 2

# Pemerintahan Kecamatan




Kantor Kecamatan merupakan tempat pelayanan pemerintahan tingkat kecamatan. Pengurusan KTP (Kartu Tanda Penduduk), kartu keluarga (KK), akta kelahiran, dan surat nikah pasti melalui kecamatan.

Kantor kecamatan merupakan tempat kerja kepala kecamatan dan pegawai-pegawai kecamatan lainnya. Mereka bertugas melayani masyarakat.

## Tujuan Pembelajaran

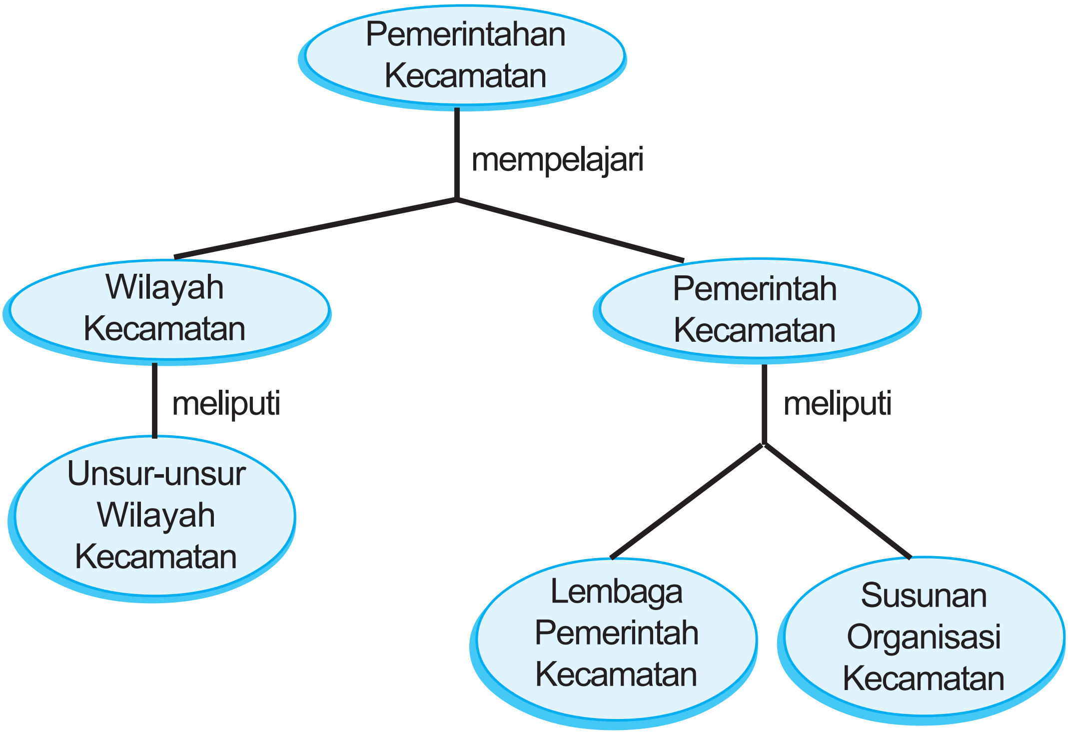
**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kecamatan.
- Menggambarkan struktur organisasi pemerintah kecamatan.

## Kata Kunci

- Kecamatan
- Camat
- Struktur

## PETA KONSEP BAB 2



## A. Wilayah Kecamatan

"Selamat pagi, anak-anak," sapa Pak Darma.

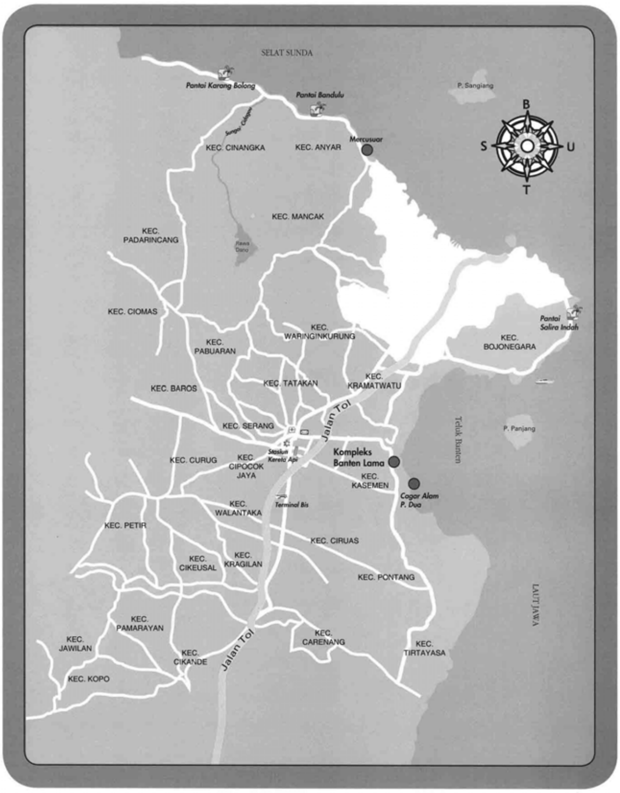
"Selamat pagi, Pak," jawab anak-anak serempak.

"Siapa yang masih ingat pelajaran kemarin? Apa pengertian desa itu?", tanya Pak Darma.

"Wilayah yang ditempati sejumlah penduduk. Merupakan organisasi pemerintahan terendah dan terdiri atas beberapa dusun atau kampung", jawab Atep.

"Bagus, Atep", puji Pak Darma.

Kemudian Pak Darma menunjukkan gambar peta.




Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

**Gambar 2.1** Peta persebaran wilayah kecamatan Kabupaten Serang

"Gambar apa itu, Pak?" tanya Togar.

"Ini gambar wilayah kecamatan," jawab Pak Darma.

"Apakah kecamatan itu, Pak?" tanya Ida.

"Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa/ kelurahan. Wilayah kecamatan lebih luas daripada wilayah kelurahan/desa.

Sama seperti desa/kelurahan, wilayah kecamatan antara satu dengan lainnya juga berbeda. Hal ini bisa dilihat dari *monografi* di masing-masing kecamatan," jawab Pak Darma.

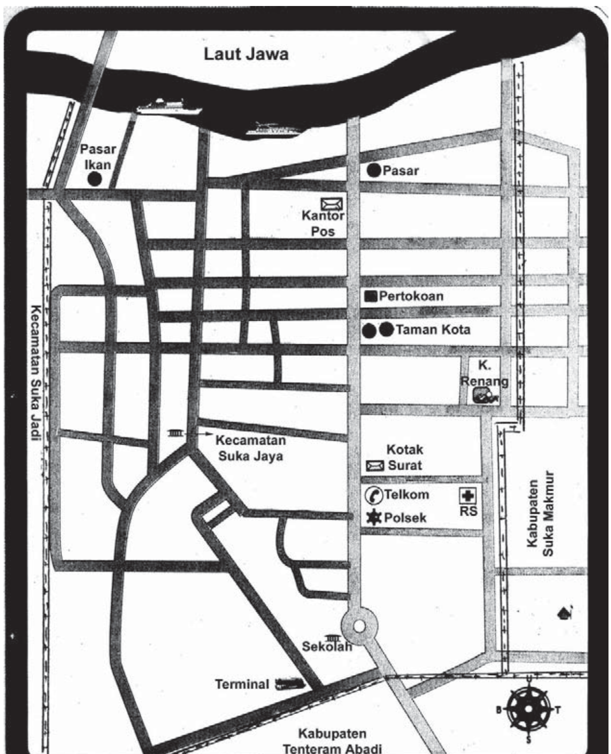
"Apa pengertian *monografi* itu, Pak?" tanya Togar.

*Monografi* adalah catatan tentang keadaan di wilayah desa/kelurahan, atau kecamatan. Catatan keadaan alam dalam monografi dapat dibukukan dan dapat disajikan dalam bentuk papan yang luas. Papan ini biasanya ditempelkan di dinding kantor desa, kelurahan, atau kecamatan," jawab Pak Darma.

"*Monografi* itu berisi apa saja, Pak?" tanya Atep.

"*Monografi* berisi tentang luas kecamatan tertentu, batas-batas yang dimiliki, dan keadaan geografi setempat. Dari monografi kita akan mengetahui tentang jumlah penduduk. Kita juga akan tahu mata pencaharian atau pekerjaan, agama, jumlah RT, RW, dan jumlah desa" jawab Pak Darma.

Setelah itu Pak Darma menceritakan kecamatan di mana beliau tinggal. Pak Darma tinggal di kecamatan Suka Jaya. Di kampungnya beliau sebagai ketua RT.




**Gambar 2.2** Peta wilayah kecamatan Suka Jaya

"Bapak tinggal di Kecamatan Suka Jaya. Kecamatan Suka Jaya terletak di dataran rendah. Sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai tempat pemukiman penduduk. Sebagian lagi digunakan sebagai lahan persawahan dan ladang. Di samping itu, ada pula yang dibangun perkantoran, terutama di kota kecamatan.

Adapun batas-batas Kecamatan Suka Jaya berupa jalan, sungai, bukit, laut, kecamatan lain, dan daerah tingkat II yang lain.

Dari gambar tersebut, siapakah yang mampu menyebutkan batas-batas Kecamatan Suka Jaya?" tanya Pak Darma.

"Saya, Pak," kata Togar.

"Ya, silahkan," kata Pak Darma.

"Batas-batas Kecamatan Suka Jaya adalah sebagai berikut.

1. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Suka Jadi.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Suka Makmur.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tenteram Abadi.
4. Sebelah utara dengan Laut Jawa," jelas Togar.

"Bagus, Togar. Kecamatan Suka Jaya terdiri atas 8 desa. Kantor Kecamatan Suka Jaya berada di wilayah Desa Sejahtera. Di sekitar kantor kecamatan terdapat beberapa bangunan penting. Ada Koramil, Polsek, KUA, SMP, SMA, Kantor Departemen Pendidikan Nasional, Puskesmas, Kantor Bank Perkreditan Rakyat, dan beberapa bangunan penting lainnya. Karena merupakan daerah pertanian, Kecamatan Suka Jaya, hasil utamanya padi dan hasil-hasil pertanian atau perkebunan lainnya. Ada juga beberapa hasil industri kecil, seperti peci dan sandal. Penduduk Kecamatan Suka Jaya tiap tahun bertambah. Termasuk ada juga yang pindah dan datang. Semua data-data tersebut bisa kita dapatkan dari *monografi* di tiap-tiap kecamatan," jelas Pak Darma.



## Uji Wawasan

**Kerjakan soal-soal di bawah ini.**

1. Sebutkan jumlah desa/kelurahan di kecamatanmu. Tuliskan pula nama desa/kelurahan yang ada di kecamatanmu tersebut.

2. Tanyakan kepada bapak atau ibumu:
   a. Nama camat di mana kalian tinggal.
   b. Nama lurah atau kades di mana kalian tinggal.
   c. Nama ketua RW di mana kalian tinggal.
   d. Nama ketua RT di mana kalian tinggal.

## B. Pemerintah Kecamatan




**Gambar 2.3** Pak Camat memimpin rapat. Pak Camat kepala pemerintahan di kecamatan

Kali ini anak-anak kelas IV berkunjung ke kecamatan. Kunjungan kali ini dilakukan di kantor kecamatan Suka Jaya. Setelah berkeliling kantor kecamatan Suka Jaya, anak-anak duduk dengan rapi di kursi yang telah disediakan. Mereka sangat senang karena berkesempatan bertemu langsung dengan Camat Suka Jaya. Camat Suka Jaya bernama Pak Roni.

Setelah itu, mulailah Pak Camat menerangkan tentang pemerintahan kecamatan.

### 1. Lembaga Pemerintah Kecamatan

"Kecamatan dipimpin oleh camat. Kecamatan adalah tingkat pemerintahan di atas desa atau kelurahan. Camat adalah seorang Pegawai Negeri Sipil. Ia menerima gaji dari pemerintah. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh seorang sekretaris kecamatan (sekcam), kepala-kepala urusan, dan kepala-kepala seksi," terang Pak Camat.

"Siapa saja pegawai di lembaga pemerintahan kecamatan itu?" tanya Ida.

“Di lembaga pemerintahan kecamatan terdiri atas:

a. *Camat*.

Camat adalah kepala pemerintahan kecamatan yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan segala bidang, dan memelihara keamanan serta ketenteraman masyarakat kecamatan.

b. *Sekretaris Kecamatan (Sekcam)*

Sekcam memimpin sekretariat kecamatan yang berada di bawah camat dan bertanggung jawab langsung kepada camat. Tugasnya membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum,” jawab Pak Camat

“Apakah yang membantu Pak Camat hanya sekcam saja, Pak?” tanya Atep.

“Tidak. Dalam menjalankan tugasnya, Camat dibantu beberapa kepala seksi. Kepala seksi sebagai pembantu dan pelaksana tugas camat sesuai bidangnya masing-masing” jawab Pak Camat.

”Siapa yang mengurus surat menyurat, mengetik, dan mengantar surat-surat?” tanya Togar.

”Untuk urusan teknis seperti melayani surat menyurat, mengirim undangan, mencatat keluar masuknya keuangan dan lainnya, diserahkan kepada staff pegawai kecamatan”, kata Pak Camat.

”Siapakah yang menjaga keamanan wilayah kecamatan?”, tanya Ida.

”Dalam menjaga keamanan, camat dibantu oleh kepolisian sektor (Polsek) yang dikepalai kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek). Camat juga dibantu Komando Rayon Militer (Koramil) yang dikepalai oleh Komandan Rayon Militer (Danramil). Camat, Kapolsek, dan Danramil disebut *muspika (musyawarah pimpinan kecamatan)*,” jawab Pak Camat.

“Siapakah yang menunjuk camat, Pak?” tanya Togar.

“Camat ditunjuk oleh bupati atau wali kota atas usul dari sekretaris daerah (sekda). Karena itulah camat bertangggung jawab kepada bupati atau wali kota melalui sekretaris daerah diakhir jabatannya,” jawab Pak Camat.

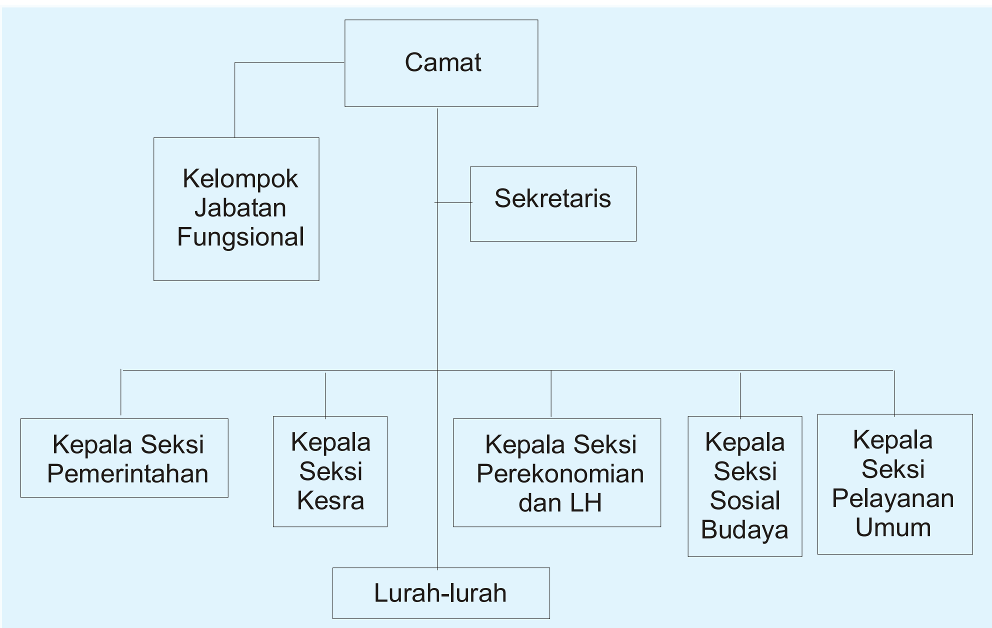
“Apa saja tugas camat itu, Pak?” tanya Ida.

“Menurut PP. Nomor 41 Tahun 2007, tugas camat meliputi:

a. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat,
b. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum,
c. mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan,
d. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum,
e. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan,
f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan, dan
g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan,” jawab Pak Camat.

**2. Susunan Organisasi Kecamatan**

Setelah anak-anak kelas IV puas bertanya, Pak Camat memperlihatkan bagan struktur pemerintahan kecamatan.




Anak-anak senang sekali memperoleh informasi yang jelas dan lengkap dari kunjungan ke kantor kecamatan. Anak-anak kelas IV kemudian membuat laporan kunjungan.



## Uji Wawasan

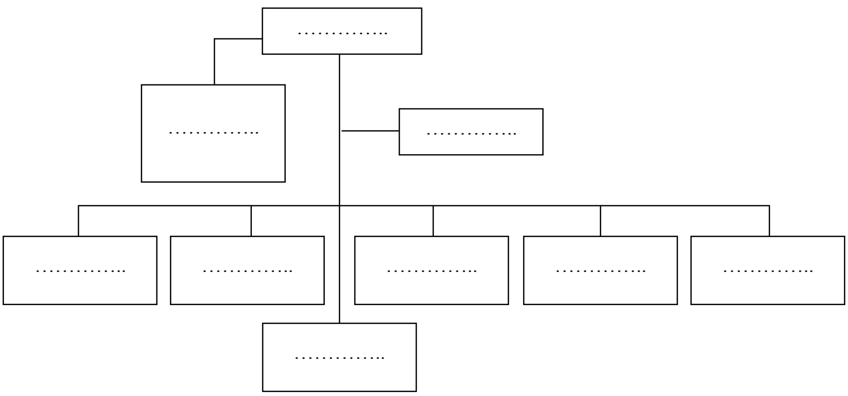
Salin dan lengkapilah kolom berikut di buku tugas.

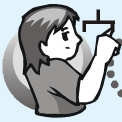
| No. | Pejabat/lembaga | Tugas |
|---|---|---|
| 1. | Camat | .................................................... |
| 2. | Sekretaris kecamatan | .................................................... |
| 3. | Kepala seksi pemetahan | .................................................... <br> .................................................... |
| 4. | Puskesmas | .................................................... |
| 5. | Kantor cabang Dinas Pendidikan | .................................................... <br> .................................................... |



## Praktik Kerja

1. Buatlah peta kecamatan tempat tinggalmu. Kemudian sebutkan batas-batas kecamatan tersebut. Mintalah bimbingan bapak/ibu guru atau keluargamu. Laporkan hasilnya dalam buku kegiatan.
2. Buatlah bagan susunan organisasi kecamatan di mana sekolahmu berada. Tentukan pula nama-nama pejabat-pejabatnya saat ini. Mintalah keterangan atau bimbingan bapak/ibu guru wali kelas.





## Rangkuman

- Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa/ kelurahan.
- Kecamatan dipimpin oleh camat. Camat adalah Pegawai Negeri Sipil. Ia menerima gaji dari pemerintah.
- Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh sekretaris kecamatan (sekcam), kepala-kepala urusan, dan kepala-kepala seksi.
- Dalam membina wilayah, camat juga dibantu oleh kepolisian sektor (polsek) yang dikepalai kepala kepolisian sektor (kapolsek), dan komando rayon militer (koramil) dikepalai oleh komandan rayon militer (danramil).
- Camat, kapolsek dan danramil disebut *Muspika (musyawarah pimpinan kecamatan).*



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo pilihlah jawaban yang benar.**

1. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ….
   a. desa dan kelurahan
   b. desa dan kelurahan
   c. kelurahan
   d. dusun dan RW
2. Kecamatan adalah kesatuan wilayah pemerintah yang terdiri atas ….
   a. desa dan kelurahan
   b. kota
   c. kabupaten
   d. provinsi

3. Pusat kesehatan di tingkat kecamatan disebut ….
   a. rumah sakit
   b. poliklinik
   c. posyandu
   d. puskesmas
4. Kecamatan yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian disebut ….
   a. kecamatan terisolir
   b. kecamatan transito
   c. kecamatan agraris
   d. kecamatan nelayan
5. Koramil membantu camat di bidang ….
   a. pembangunan
   b. pemerintahan
   c. pertahanan dan keamanan
   d. keamanan dan ketertiban
6. Memberikan pelayanan di bidang pendidikan adalah tugas lembaga ….
   a. kantor KUA
   b. danramil
   c. dinas pendidikan
   d. kapolsek
7. Polsek dipimpin oleh ….
   a. kapolsek
   b. danramil
   c. kapolres
   d. kapolda
8. Berikut yang *tidak* termasuk bagian dari MUSPIKA adalah ….
   a. camat
   b. kapolsek
   c. danramil
   d. sekretaris kecamatan

9. Sekretaris kecamatan disingkat ….
   a. sekda
   b. sekil
   c. sekcam
   d. sekdes
10. Lembaga sosial yang bertugas melayani kesehatan ibu dan anak ialah ….
   a. posyandu
   b. BKIA
   c. puskesmas
   d. pospin
11. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris kecamatan dibantu oleh beberapa kepala urusan, *kecuali* ….
   a. kepala urusan ketenteraman dan ketertiban
   b. kepala urusan umum
   c. kepala urusan keuangan
   d. kepala urusan pemerintahan
12. Kecamatan dipimpin oleh ….
   a. walikota
   b. lurah
   c. camat
   d. bupati
13. Melaksanakan tugas di bidang administrasi dan pelayanan umum adalah tugas dari ….
   a. kepala urusan pemerintahan
   b. kepala seksi pemerintahan
   c. sekretaris kecamatan
   d. camat
14. Sekretariat kecamatan dipimpin oleh ….
   a. kepala urusan pemerintahan
   b. kepala seksi pemerintahan
   c. sekretaris kecamatan
   d. camat

15. Kecamatan merupakan organisasi pemerintahan di bawah ….
    a. provinsi
    b. negara
    c. kabupaten
    d. kawedanan
16. Wilayah kecamatan yang merupakan pusat perdagangan di kabupaten biasa disebut dengan ….
    a. kecamatan dagang
    b. kecamatan kota
    c. kota kecamatan
    d. kecamatan pusat
17. PPK merupakan salah satu unsur pelaksana pemilu yang bertugas ....
    a. mengurusi perhitungan suara
    b. mengawasi jalannya Pemilu di kecamatan
    c. memberi sanksi partai politik yang melanggar aturan
    d. menghukum ketua partai politik kecamatan yang bersalah
18. Camat diangkat atas usul ....
    a. kepala desa
    b. sekretaris daerah
    c. sekretaris kecamatan
    d. pamong desa
19. Camat diangkat oleh ....
    a. sekretaris daerah
    b. walikota atau bupati
    c. kepala desa
    d. gubernur
20. Komando militer di tingkat kecamatan adalah ....
    a. dandim
    b. danramil
    c. dankopasus
    d. danrem

**B. Ayo, isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

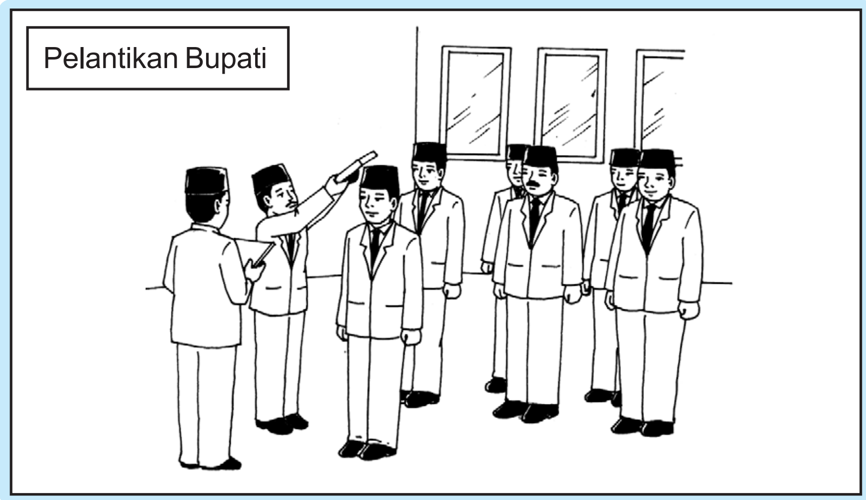
1. Melayani keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan tugas ….
2. Sekretaris kecamatan bertanggung jawab langsung kepada ….
3. Masalah kependudukan dan perizinan adalah bagian tugas dari kepala seksi ….
4. Polsek berkedudukan di wilayah ….
5. Menjaga dan memelihara prasarana kecamatan adalah tugas kepala urusan bidang ….
6. Kepala subseksi polisi pamong praja di bawah kepala seksi ….
7. Kepanjangan dari KUA adalah ….
8. Urusan administrasi di pemerintahan kecamatan di bawah kendali ….
9. Penghitungan suara di tingkat kecamatan pada pemilu legislatif atau pilkada dilaksanakan oleh ....
10. Lembaga di kecamatan yang mengurusi pernikahan adalah ....

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Siapakah yang membantu camat dalam penyelenggaraan pemerintah?
2. Sebutkan unsur-unsur Muspika.
3. Apa yang dimaksud wilayah kecamatan?
4. Apa pengertian dari monografi dan apa kegunaannya?
5. Kantor apa saja yang biasa terdapat di wilayah kecamatan?

# Bab 3

# Pemerintahan Kabupaten dan Kota




Pernahkah kalian mendengar istilah Pilkada? Pilkada merupakan singkatan dari Pemilihan Langsung Kepala Daerah. Pilkada baru kalian saksikan setelah tahun 2004. Pasangan calon kepala daerah yang memperoleh suara terbanyak itulah yang terpilih menjadi kepala daerahmu. Era sekarang inilah yang disebut dengan era demokrasi, di mana setiap warga negara memperoleh kesempatan yang sama menjadi penentu kebijakan pembanguan di daerah. Setiap warga juga memperoleh kesempatan untuk berbeda pendapat dan menyalurkan aspirasi.



## Tujuan Pembelajaran

**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Mengenal lembaga-lembaga dan pemerintahan kabupaten dan kota.
- Menggambarkan struktur organisasi kabupaten dan kota.



## Kata Kunci

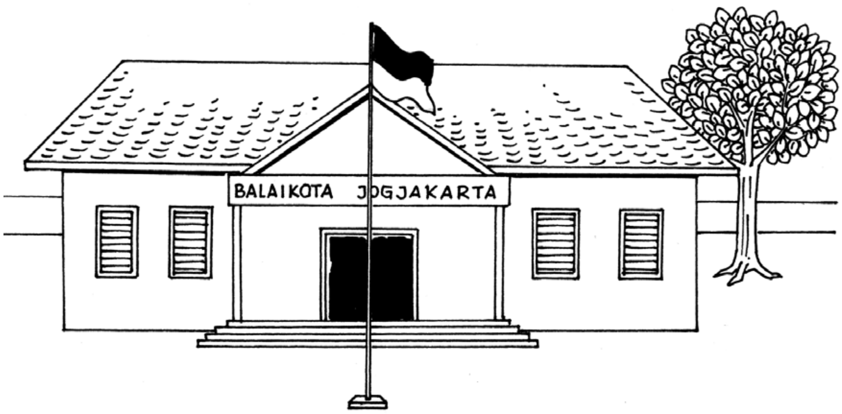
- Bupati
- Walikota
- Kabupaten
- Kota


Pemerintahan Kabupaten dan Kota
mempelajari
Wilayah Kabupaten atau Kota
Struktur Organisasi Pemerintahan
meliputi
Wilayah Kabupaten
Wilayah Kota
meliputi
Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten
Struktur Organisasi Pemerintahan Kota

## A. Wilayah Kabupaten atau Kota

### 1. Wilayah Kabupaten

Hari itu merupakan hari libur. Atep beserta keluarganya hendak rekreasi ke Jogjakarta. Bapak Atep bernama Pak Deni. Selama perjalanan, Atep melihat banyak kantor bupati atau wali kota. Hal itu membuat Atep penasaran untuk mengetahui lebih lanjut.




**Gambar 3.1** Balai kota

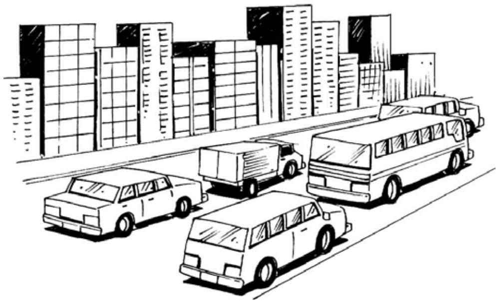
”Bapak, apakah kabupaten itu?” tanya Atep.

”Kabupaten merupakan gabungan dari beberapa kecamatan. Wilayah kabupaten lebih luas daripada wilayah kecamatan. Perlu kamu ketahui, bahwa dalam otonomi daerah, daerah kabupaten dan provinsi disebut daerah otonom. Dengan demikian, sebutan Daerah Tingkat I (untuk provinsi) dan Daerah Tingkat II (untuk kabupaten) sudah tidak diberlakukan lagi,” jawab Pak Deni.

”Apakah setiap kabupaten keadaannya sama, misalnya wilayahnya atau jumlah penduduknya?” tanya Atep lagi.

”Keadaan wilayah kabupaten yang satu berbeda dengan yang lain. Ada yang di dataran tinggi dan dataran rendah. Juga bisa berupa gunung atau pegunungan, bukit, atau daerah pantai, teluk, dan laut. Keadaan penduduknya juga berbeda. Ada yang padat dan ada yang jarang. Mata pencaharian penduduknya tergantung pula dengan keadaan alam masing-masing kabupaten atau kota. Penduduk yang tinggal di tepi pantai umumnya sebagai nelayan. Adapun yang tinggal di kota-kota bekerja sebagai pegawai. Ada yang menjadi pegawai negeri. Ada yang menjadi pegawai swasta. Bahkan ada juga yang berdagang dan memberikan layanan jasa,” jawab Pak Deni.

## 2. Wilayah Kota



Gambar 3.2 Wilayah kota banyak didirikan gedung-gedung.

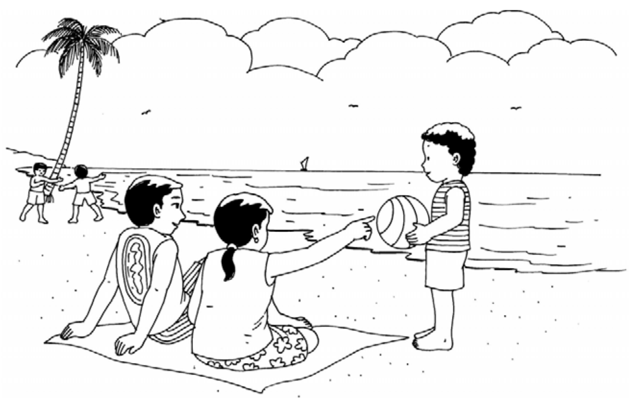
”Lalu apa yang disebut dengan kota itu?” tanya Atep.

”Kota juga terdiri atas beberapa kecamatan. Pemerintahan kota juga termasuk daerah tingkat II, tetapi kepala daerahnya disebut wali kota. Ada pemerintah kota yang mempunyai anggota DPRD, tetapi ada yang tidak. Pemerintahan kota yang tidak mempunyai anggota DPRD, misalnya di Jakarta,” jawab Pak Deni.

“Apakah keadaan kota dan kabupaten itu berbeda?” tanya Atep.

“Betul. Jika dibandingkan dengan kabupaten, pemerintah kota cenderung lebih sempit dilihat dari sisi geografis. Perbedaan lain yang mencolok adalah tersedianya fasilitas-fasilitas hidup yang lebih lengkap dan modern di kota-kota. Jika pemerintah kabupaten belum bisa merata dalam penyediaan fasilitas-fasilitas hidup, di kota, fasilitas-fasilitasnya hampir merata,” jawab Pak Deni.

Setelah beberapa jam perjalanan, Atep dan keluarganya tiba di Jogjakarta. Mereka seharian penuh berekreasi. Setelah puas, mereka pulang ke rumah. Walaupun capek, Atep tetap senang. Selain berekreasi, Atep juga bisa menambah pengetahuannya.



Gambar 3.3 Berwisata di pantai Parangtritis



## Uji Wawasan

1. Sebutkan perusahaan atau industri kerajinan yang terdapat di kabupaten/kotamu. Kemudian salin dan lengkapi kolom berikut di buku tugas.

| No. | Nama Lembaga/ Instansi | Alamat |
|---|---|---|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

2. Perhatikan dengan saksama, apakah lingkungan sekolahmu termasuk berciri perkotaan atau pedesaan. Kemukakan alasan-alasannya. Kemudian tuliskan hasilnya di buku tugas.
3. Carilah informasi dari siapa dan dari mana saja untuk melengkapi kolom-kolom ini. Salin dan kerjakan kolom berikut di buku tugas.

| No. | Jabatan | Nama Pejabat |
|---|---|---|
| 1. | Bupati atau Walikota | |
| 2. | Wakil Bupati/Walikota | |
| 3. | Ketua DPRD II | |
| 4. | Sekretaris Daerah | |
| 5. | Kepala Dinas Dikpora | |
| 6. | Komandan Kodim | |
| 7. | Kapolres | |
| 8. | Kepala Kejaksanaan Negeri | |
| 9. | Kepala Pengadilan Negeri | |

## B. Pemerintah Kabupaten/Kota

### 1. Lembaga Pemerintah Kabupaten atau Kota

Setelah hari libur, anak-anak kelas IV kembali masuk sekolah. Pelajaran pada hari ini tentang lembaga pemerintahan kabupaten atau kota. Pak Darma menjelaskan perbedaan wilayah dan pemerintahan kota dan kabupaten. Kemudian anak-anak dipersilahkan bertanya.

”Apakah pemilihan daerah secara langsung itu disebutkan dalam UUD 1945, Pak?” tanya Ida.

”Iya benar, Ida. Pemilihan daerah secara langsung diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004. Menurut Undang-Undang tersebut yang dimaksud pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut asas otonomi dan tugas perbantuan. Adapun pemerintah tingkat kabupaten atau kota adalah bupati atau wali kota, wakil bupati atau wakil wali kota, dan perangkat daerah kabupaten atau kota,” jawab Pak Darma.

”Apakah perangkat pemerintahan kabupaten atau kota itu sama dengan pemerintahan kecamatan?” tanya Atep.

”Berbeda. Perangkat pemerintahan di kabupaten atau kota jauh lebih rumit daripada di kecamatan. Perangkat daerah kabupaten atau kota meliputi sekretaris daerah (sekda), asisten, kepala bagian, dan kepala subbagian. Adapun lembaga-lembaga daerah kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

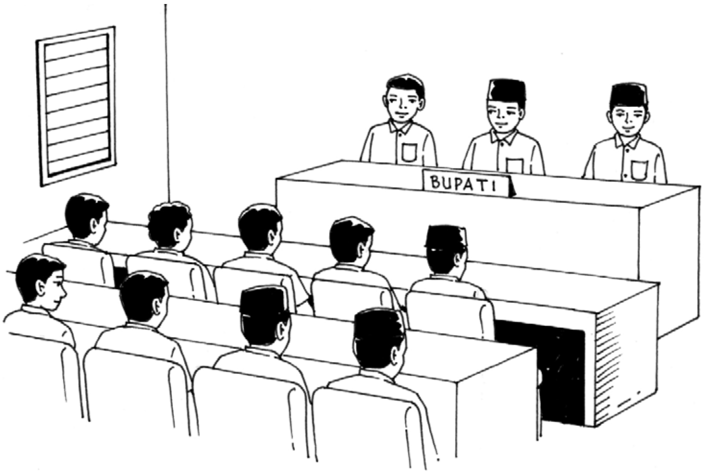
a. *Bupati atau wali kota*

Bupati adalah kepala pemerintahan kabupaten. Wali kota adalah kepala pemerintahan kota. Keduanya bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kota atau kabupaten. Bupati dan wali kota dipilih langsung oleh masyarakat melalui Pilkada (pemilihan kepala daerah). Bupati dan wakilnya atau wali kota dan wakilnya dalam Pilkada diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang mempunyai kursi minimal 15% di DPRD setempat.

Bupati atau wali kota mempunyai tugas dan wewenang berikut.

1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten/kota.

2) Mengajukan rancangan peraturan daerah (perda).
3) Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
4) Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBD kepada DPRD.




**Gambar 3.4** Tugas Bupati salah satunya memimpin rapat-rapat.

b. *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota*

DPRD Kabupaten/Kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah kabupaten yang memiliki fungsi legislasi (penyusunan peraturan daerah), anggaran, dan pengawasan. Tugas dan kewajiban DPRD kabupaten/kota:

1) melaksanakan demokrasi di wilayah kabupaten/kota,
2) memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah,
3) menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi (gagasan masyarakat).

DPRD kabupaten/kota memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pemerintahan kabupaten/kota oleh bupati/wali kota. DPRD kabupaten/kota merupakan mitra bupati/wali kota dalam pelaksanaan pemerintahan kabupaten/kota.

Adapun kelengkapan DPRD terdiri atas:

1) pimpinan,
2) komisi,
3) panitia musyawarah,

4) badan kehormatan,
5) panitia anggaran,
6) alat kelengkapan lain yang diperlukan," jelas Pak Darma.

c. *Perangkat daerah*

Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretaris daerah (sekda), asisten daerah, kepala bagian, dan kepala subbagian.

1) Sekretaris daerah (sekda) memimpin sekretariat daerah yang berada di bawahnya dan bertanggung jawab langsung kepada bupati/walikota.
2) Asisten daerah membantu sekretaris daerah sesuai bidangnya masing-masing. Asisten daerah terdiri atas:
   a) asisten tata praja,
   b) asisten pembangunan,
   c) asisten administrasi.

Asisten daerah dibantu beberapa kepala bagian (kabbag). Kepala bagian melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kepala bagian dibantu beberapa kepala subbagian (kasubbag).

Adapun bagian-bagian di bawah asisten daerah ialah bagian pemerintahan, bagian hukum, bagian perekonomian, bagian bina sosial, bagian administrasi pembangunan, bagian umum dan bagian perlengkapan.

d. *Muspida*

Bupati/wali kota dalam membina wilayah dibantu oleh muspida (musyawarah pimpinan daerah), yang terdiri:

1) Komandan kodim (komando distrik militer),
2) Kapolres (kepala kepolisian resort),
3) Kepala kejaksaan negeri, dan
4) Kepala pengadilan negeri.

e. *Lembaga pembantu tugas bupati/wali kota*

Lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang membantu tugas bupati/wali kota antara lain:

1) Dinas-dinas daerah, seperti kesehatan, pekerjaan umum, pendidikan, dan lain-lain.
2) Lembaga teknis daerah seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengawas Daerah, Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil, dan lain-lain.
3) Kecamatan.
4) Desa/kelurahan," jelas Pak Darma.



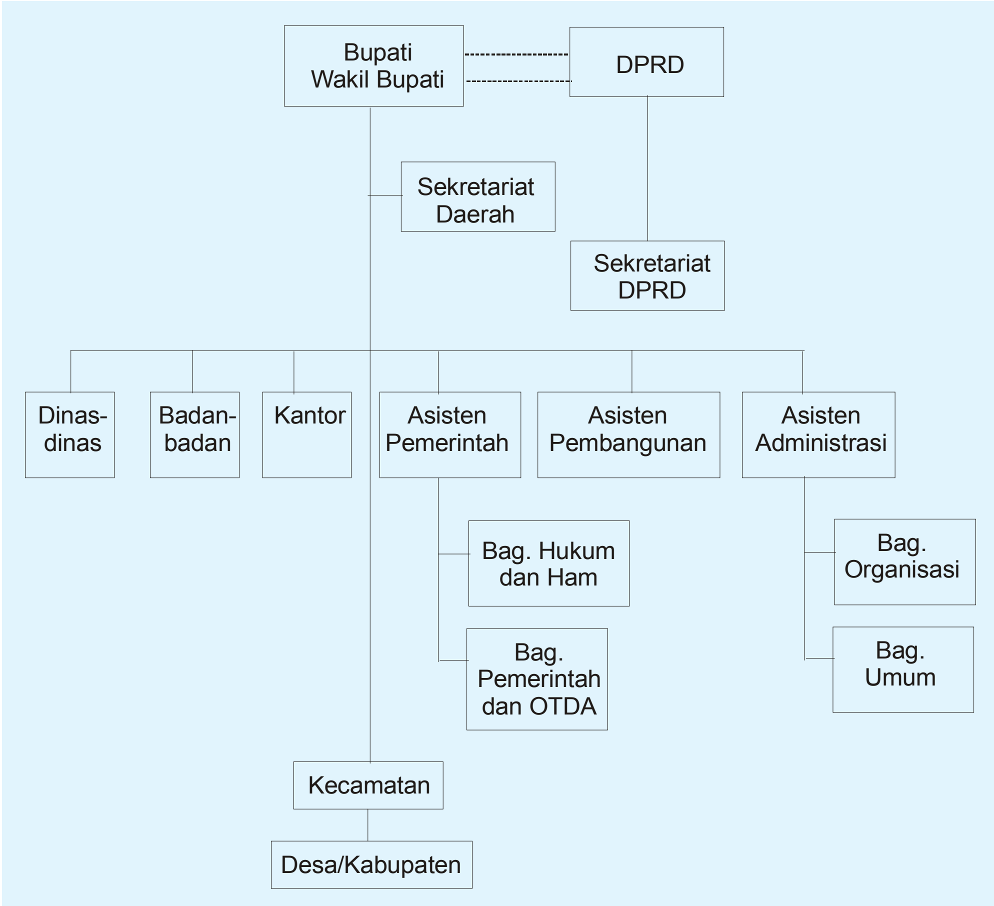

**Gambar 3.5** Polresta adalah unsur muspida kabupaten atau kota

## 2. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten/Kota

a. *Struktur organisasi kabupaten*

Struktur organisasi kabupaten terdiri atas:

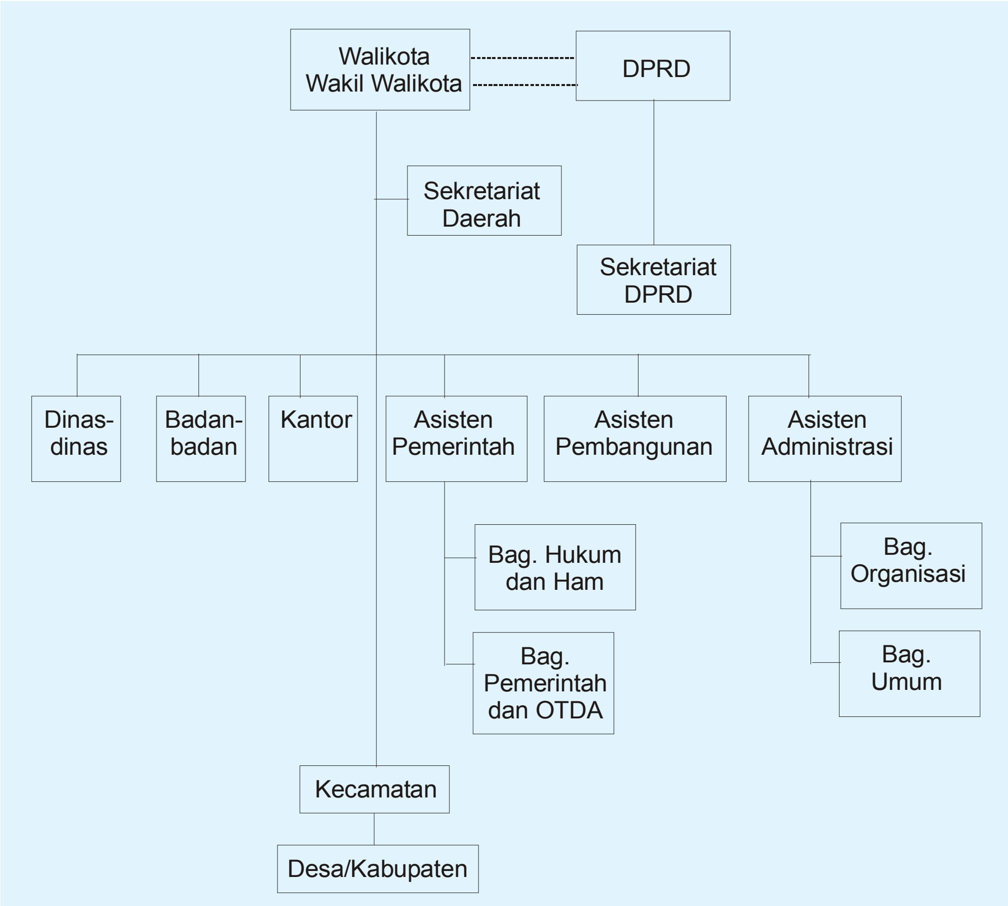
1) Pemerintah daerah kabupaten adalah bupati dan dibantu satu orang wakil bupati beserta perangkat daerah.
2) Perangkat daerah terdiri atas sekretaris daerah, asisten, dan kepala bagian.
3) Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung dalam satu pasangan di daerah yang bersangkutan.




b. *Struktur organisasi kota*

Struktur organisasi kota terdiri atas:

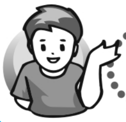
1) Pemerintah daerah kota setingkat daerah kabupaten.
2) Kepala daerah kota adalah wali kota dan dibantu oleh satu orang wakil walikota.
3) Wali kota dan wakilnya dipilih secara langsung dalam satu pasangan melalui pemilihan langsung kepala daerah (pilkada).
4) Pelaksana pilkada ialah Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD)




"Demikianlah anak-anak struktur organisasi kabupaten/kota. Coba kalian perhatikan dan pahami dengan saksama," jelas Pak Darma.

Anak-anak memperhatikan dengan saksama. Semua mencoba memahami dengan penuh konsentrasi.

"Baiklah anak-anak, apakah sudah paham semuanya? Jika sudah, kita akhiri pelajaran hari ini," kata Pak Darma.



## Uji Wawasan

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.**

1. Lembaga apakah yang mengurusi perhitungan suara di tingkat kota/kabupaten?
2. Apakah kepanjangan DPRD itu dan apa tugas-tugasnya?
3. Siapakah yang melantik bupati dan wali kota?



## Praktik Kerja

**Kerjakan kegiatan berikut.**

1. Bagilah kelasmu dalam beberapa kelompok.
2. Carilah informasi tentang lembaga atau instansi pemerintahan kabupaten/kota di tempatmu. Sebutkan pula tugas atau fungsinya.
3. Informasi dapat diperoleh dari buku, bertanya, atau pergi ke perpustakaan.
4. Salin dan kerjakan seperti kolom berikut.

| No. | Lembaga/Instansi | Tugas/Fungsi |
|---|---|---|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |



## Rangkuman

- ❖ Kabupaten merupakan gabungan dari beberapa kecamatan. Kabupaten disebut juga Daerah Tingkat II.
- ❖ Lembaga-lembaga daerah kabupaten/kota adalah sebagai berikut.
  a. Bupati atau wali kota.
  b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat II.
  c. Perangkat daerah.
- ❖ Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretaris daerah (sekda), asisten daerah, kepala bagian, dan kepala subbagian.
- ❖ Bupati/wali kota dalam membina wilayah dibantu oleh Muspida (musyawarah pimpinan daerah), yang terdiri atas:
  a. Komandan kodim (komando distrik militer).
  b. Kapolres (kepala kepolisian resort).
  c. Kepala kejaksaan negeri.
  d. Kepala pengadilan negeri.
- ❖ Lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang membantu tugas bupati/wali kota antara lain:
  a. Dinas-dinas daerah, seperti kesehatan, pekerjaan umum, pendidikan, dan lain-lain.
  b. Lembaga teknis daerah, seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengawas Daerah, Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil, dan lain-lain.
  c. Kecamatan.
  d. Desa/kelurahan.



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.**

1. Gabungan dari beberapa wilayah kecamatan disebut ….
   a. kabupaten
   b. kota
   c. kabupaten/kota
   d. kawedanan
2. Pemerintah kabupaten adalah ….
   a. daerah tingkat I
   b. daerah tingkat II
   c. daerah karesidenan
   d. daerah administratif
3. Wilayah kabupaten yang terletak di dataran tinggi, suhu udaranya ….
   a. panas
   b. sejuk
   c. dingin
   d. hujan
4. Kepala daerah tingkat II dipilih untuk masa jabatan ….
   a. 10 tahun
   b. 8 tahun
   c. 6 tahun
   d. 5 tahun
5. Menyerap dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat merupakan tugas lembaga ….
   a. asisten pemerintahan
   b. DPRD
   c. sekretaris daerah
   d. kepala bagian pemerintahan
6. Lembaga yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah ialah ….
   a. KPPI
   b. KPUD
   c. DPRD
   d. Pemerintah kabupaten/kota
7. Berikut yang *tidak* termasuk musyawarah pimpinan daerah ialah ….
   a. komandan rayon militer
   b. kapolres
   c. kepala kejaksaan negeri
   d. kepala pengadilan negeri

8. Tugas sekretaris daerah dibantu oleh beberapa ….
   a. kepala bagian
   b. kepala seksi
   c. kepala subbagian
   d. asisten
9. DPRD termasuk lembaga ….
   a. yudikatif
   b. eksekutif
   c. legislatif
   d. hukum
10. Lembaga eksekutif daerah ialah ….
    a. camat
    b. DPRD II
    c. DPRD I
    d. bupati/wali kota
11. Undang-undang yang mengatur pemerintahan daerah ialah ….
    a. UU. RI No. 34 Tahun 2004
    b. UU. RI No. 33 Tahun 2004
    c. UU. RI No. 32 Tahun 2004
    d. UU. RI No. 31 Tahun 2004
12. Lembaga yang merupakan mitra bupati/wali kota dalam pelaksanaan pemerintah kabupaten/kota adalah ….
    a. DPR
    b. DPRD I
    c. DPRD II
    d. sekda
13. Menyusun rancangan peraturan daerah merupakan tugas ….
    a. wakil wali kota
    b. wakil bupati
    c. bupati
    d. camat
14. Berikut yang *tidak* termasuk perangkat daerah ialah ….
    a. sekretaris daerah
    b. kepala bagian
    c. asisten
    d. DPRD
15. Sekretaris daerah bertanggung jawab kepada ….
    a. bupati
    b. gubernur
    c. wedana
    d. camat
16. DPRD tingkat II terdapat di ….
    a. kabupaten
    b. kota administratif
    c. kelurahan
    d. desa
17. Pemerintah kota (pemkot) dikepalai seorang ….
    a. gubernur
    b. wedana
    c. bupati
    d. wali kota

18. Bupati mengepalai daerah ….
    a. kotamadya
    b. kabupaten
    c. kecamatan
    d. kota administrasi
19. Daerah tingkat II berada di bawah pemerintah ….
    a. pusat
    b. propinsi
    c. kabupaten
    d. kecamatan
20. Ketua DPRD II dipilih oleh ...
    a. rakyat
    b. anggota DPRD sendiri
    c. wali kota
    d. bupati

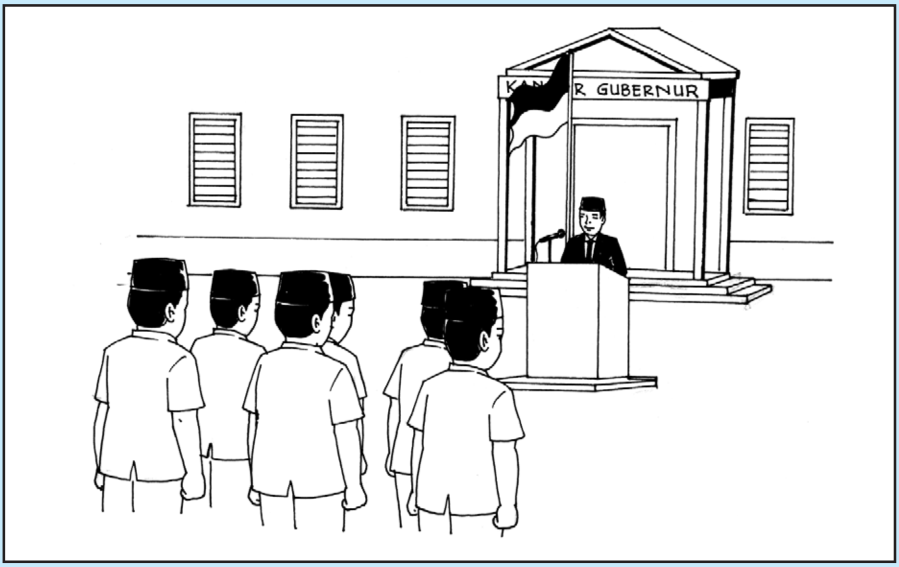
**B. Ayo, isilah titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

1. Kabupaten/kota disebut juga ….
2. Pembantu bupati dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat adalah ….
3. Wilayah kabupaten/kota merupakan gabungan dari beberapa ….
4. Bupati dipilih secara langsung oleh ….
5. Bupati/wali kota bertanggung jawab kepada ….
6. Tingkat pemerintahan di atas kecamatan ialah ….
7. Masa jabatan wali kota adalah … tahun.
8. Bupati atau wali kota dipilih oleh ....
9. Pasangan calon bupati atau wali kota dalam Pilkada diajukan oleh ….
10. Bupati atau wali kota dilantik oleh ....

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Apa yang dimaksud pemerintah kabupaten?
2. Sebutkan unsur-unsur dalam Muspida.
3. Siapakah yang disebut kepala pemerintah daerah?
4. Sebutkan asas pemilihan kepala daerah dan wakilnya di Indonesia.
5. Sebutkan perbedaan antara kabupaten dan kota.

# Bab 4
# Pemerintahan Provinsi




Pemerintah Daerah (Pemda) mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan saat ini. Hal ini terkait dengan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah wewenang pemerintah daerah yang besar untuk mengelola keuangan dan kekayaan wilayahnya. Karena itu pemerintah daerah dan rakyatnya harus bahu membahu dalam mengelola kekayaan alam agar terwujud pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.

## Tujuan Pembelajaran

**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Mengenal lembaga dalam pemerintahan provinsi.
- Menggambarkan struktur organisasi pemerintahan provinsi.

## Kata Kunci

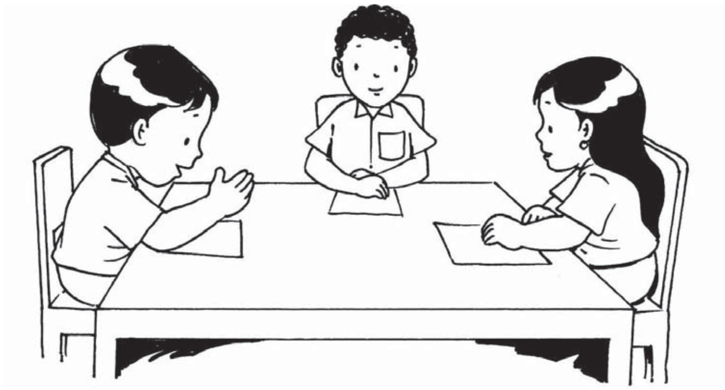
- Provinsi
- Pemerintah Daerah
- Otonomi Daerah

## PETA KONSEP BAB 4



## A. Wilayah Provinsi

Atep, Togar, dan Ida belajar kelompok. Mereka belajar di rumah Atep. Mereka akan menyelesaikan tugas menggambar peta Indonesia. Mereka menandai perbedaan geografi dengan warna yang berbeda. Misalnya daerah pegunungan dengan warna merah. Dataran tinggi dengan warna kuning. Dataran rendah dengan warna putih. Wilayah perairan dengan warna biru. Mereka juga mempersiapkan belajar tentang materi provinsi.



**Gambar 4.1** Anak-anak belajar kelompok

”Apakah wilayah provinsi merupakan gabungan dari beberapa kabupaten atau kota?” tanya Atep.

”Betul sekali. Setiap provinsi berbeda-beda secara geografi. Di samping itu, demografi penduduknya juga berbeda. Ada yang padat penduduknya seperti provinsi-provinsi di Jawa. Ada yang jarang penduduknya, seperti provinsi-provinsi di luar Jawa,” kata Ida.

“Apa kekayaan setiap provinsi itu sama?” tanya Atep lagi.

“Tidak. Kekayaan alam yang dimiliki tiap-tiap provinsi juga berbeda-beda. Kekayaan alam dapat kita jumpai di perairan dan daratan. Kekayaan di darat berupa tanah yang subur, hutan yang luas, barang tambang yang melimpah, dan lainnya. Di laut antara lain ikan, minyak bumi, mutiara, dan lain sebagainya,” kata Togar.

“Ada satu lagi. Setiap provinsi juga mempunyai budaya yang berbeda-beda. Misalnya pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, senjata tradisional, rumah adat, dan makanan khas daerah,” sambung Ida.

Atep, Togar, dan Ida selesai belajar. Mereka senang sekali. Mereka sudah siap dan punya bekal untuk mengikuti pelajaran besok hari.



**Gambar 4.2** Keanekaragaman budaya Indonesia

## Uji Wawasan

Buatlah profil singkat tentang provinsimu, kerjakan di buku tugasmu seperti berikut. Kerjakan secara berkelompok.

1. Nama provinsi : ........................................
2. Ibukota provinsi : ........................................
3. Luas wilayah : ........................................
4. Batas wilayah : ........................................
   a. utara : ........................................
   b. timur : ........................................
   c. selatan : ........................................
   d. barat : ........................................
5. Jumlah penduduk : ........................................
6. Hasil-hasil ekonomi : ........................................
   a. hasil alam : ........................................
   b. hasil tambang : ........................................
   c. hasil pertanian : ........................................
   d. hasil industri/perdagangan : ........................................

7. Lagu daerah : ........................................
8. Tarian daerah : ........................................
9. Makanan khas : ........................................
10. Rumah adat : ........................................
11. Senjata tradisional : ........................................
12. Julukan : ........................................
13. Jumlah kabupaten/kota : ........................................
14. Nama gubernur sekarang : ........................................
15. HUT provinsimu : ........................................

## B. Pemerintahan Provinsi

Pagi itu anak-anak kelas IV bersiap untuk belajar. Mereka akan mempelajari tentang pemerintahan provinsi. Sebelum dimulai, Pak Darma memberikan pertanyaan seputar provinsi. ”Apa yang kalian ketahui tentang pemerintahan provinsi itu?” tanya Pak Darma.

“Daerah provinsi merupakan kabupaten/kota. Daerah provinsi disebut sebagai daerah otonom dan daerah administrasi,” jawab Ida.

“Apakah arti dari daerah otonom dan daerah administrasi itu?” tanya Pak Darma.

Anak-anak terdiam. Mereka terlihat saling pandang menandakan kebingungan.

“Baiklah akan Bapak jelaskan. Daerah otonom adalah kesatuan masyarakat yang mempunyai batas daerah tertentu yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai aspirasi masyarakat dalam sistem NKRI. Adapun wilayah administrasi adalah wilayah kerja gubernur selaku wakil pemerintah pusat,” jelas Pak Darma.

“Siapakah kepala pemerintahan provinsi itu, Pak?” tanya Atep.

”Kepala pemerintah daerah provinsi ialah gubernur. Dalam menjalankan pemerintahannya, gubernur didampingi wakil gubernur,” jawab Pak Darma.

”Coba sekarang giliran kalian. Siapakah yang memilih dan melantik gubernur itu?” tanya Pak Darma.

”Gubernur dan wakilnya dipilih secara langsung oleh rakyat. Gubernur dan wakil gubernur yang terpilih dilantik oleh menteri dalam negeri atas nama presiden,” jawab Togar.

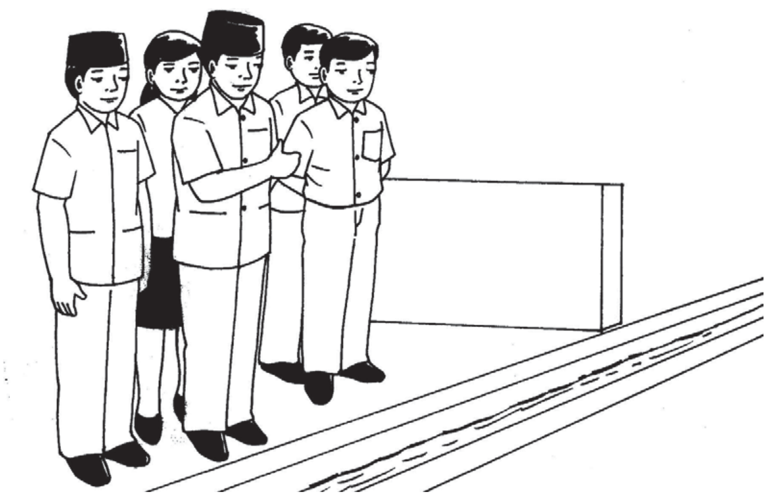
”Bagus sekali, anak-anak. Sekarang perhatikan penjelasan Bapak. Berikut penjelasan mengenai lembaga-lembaga pemerintahan provinsi.

**1. Kepala Daerah (Gubernur)**

Gubernur sebagai pemimpin pemerintahan provinsi dan dibantu wakil gubernur. Sebagai wakil pemerintah pusat yang ada di daerah, maka gubernur bertanggung jawab kepada presiden.

Gubernur dan wakil gubernur mempunyai tugas dan wewenang:

a. Memimpin penyelengggaraan pemerintah daerah yang ditetapkan bersama DPRD provinsi.
b. Mengajukan rancangan peraturan daerah (Perda).
c. Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD provinsi.
d. Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBN kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.
e. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
f. Mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan.
g. Melaksanakan tugas dan wewenang sesuai peraturan perundang-undangan.



**Gambar 4.3**
Gubernur adalah kepala pemerintahan provinsi.
Gubernur mengawasi pembangunan, seperti pembangunan sarana irigasi.

**2. DPRD Provinsi**

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang mempunyai fungsi legislasi (penyusunan peraturan daerah), *budgeting* (penyusunan anggaran), dan pengawasan. Masa jabatan anggota DPRD adalah lima tahun. Mereka dipilih secara langsung oleh rakyat dalam pemilu legislatif.

Adapun tugas dan wewenangnya:

a. Membentuk perda yang dibahas dengan kepala daerah.
b. Membahas dan menyetujui rancangan APBD.
c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda, peraturan perundangan lainnya, dan APBD.
d. Memberi pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah.
e. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah.

**3. Sekretariat Daerah Provinsi**

Sekretariat daerah provinsi dipimpin oleh sekretaris daerah (sekda). Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah mengoordinasi dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada gubernur. Sekretaris daerah dibantu beberapa pembantu gubernur dan beberapa kepala bidang. Sekretaris daerah provinsi diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas usul gubernur.

**4. Perangkat Daerah Provinsi Lainnya**

Perangkat daerah provinsi terdiri atas:

a. Pembantu gubernur
b. Kepala bidang
c. Sekretariat DPRD

**5. Lembaga-lembaga Lainnya yang Membantu Tugas Gubernur**

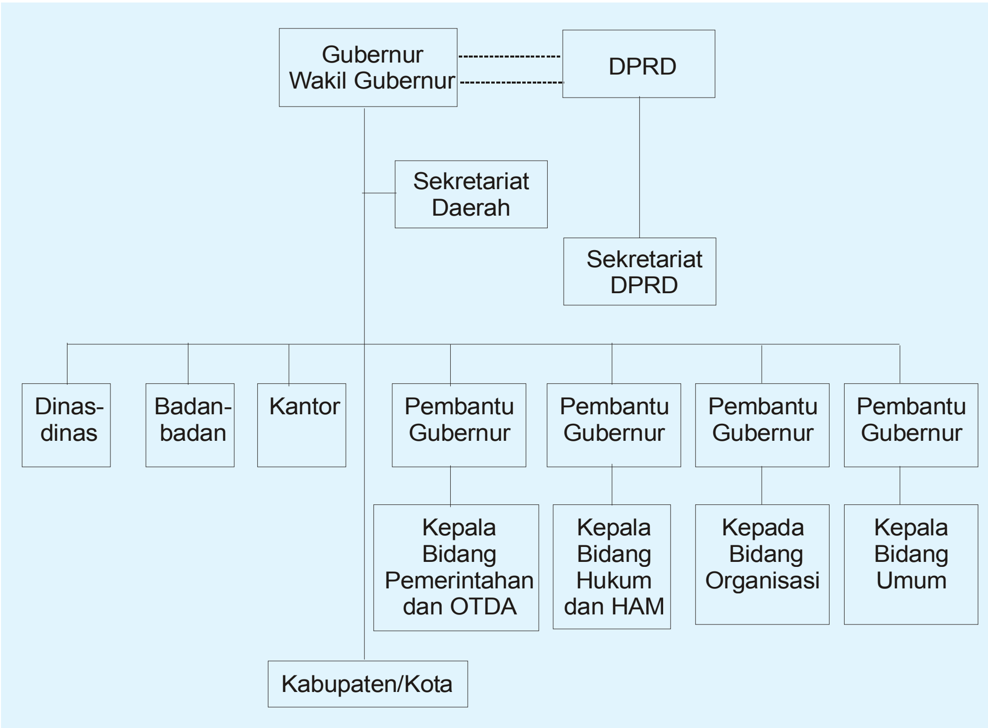
Lembaga-lembaga pembantu dalam pelaksanaan tugas gubernur:

a. Dinas-dinas daerah
b. Badan-badan daerah
c. Kantor wilayah
d. Lembaga teknis daerah
e. Kejaksaan Tinggi
f. Pengadilan Tinggi

g. Kepolisian Daerah (Polda)
h. Komando Daerah Militer (Kodam)

## 6. Struktur Organisasi Pemerintah Provinsi

Bagan struktur organisasi pemerintahan provinsi






## Uji Wawasan

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.**

1. Jelaskan pengertian hak-hak yang dimiliki DPRD.
   a. Hak interpelasi : ........................................
   b. Hak angket : ........................................
   c. Hak menyatakan pendapat : ........................................

2. Buatlah penilaian atau komentar tentang gambar berikut.

a.



Penilaian : ........................
........................

b.



Penilaian : ........................
........................

c.



Penilaian : ........................
........................

d.



Penilaian : ........................
........................

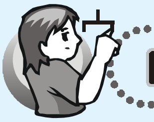


## Praktik Kerja

1. Carilah informasi dari buku atau bertanya kepada orang yang kalian anggap lebih tahu tentang hal berikut.

| No. | Nama Lembaga/Instansi Provinsi | Tugas Utama |
|---|---|---|
| 1. | Sekretaris daerah | ........................................ |
| 2. | Dinas kesehatan | ........................................ |
| 3. | Kantor Polda | ........................................ |
| 4. | Pengadilan tinggi | ........................................ |
| 5. | Kantor Komando Daerah | ........................................ |

2. Buatlah kliping mengenai profil provinsimu dengan mencari dari sumber-sumber bacaan, misalnya buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Susunlah laporannya dengan sebaik-baiknya. Tuliskan sumbernya dan lakukan secara berkelompok.



## Rangkuman

❖ **Wilayah Provinsi**

a. Wilayah provinsi merupakan gabungan dari beberapa wilayah kabupaten atau kota.
b. Wilayah provinsi berupa wilayah daratan dan wilayah perairan.
c. Masing-masing provinsi mempunyai kekayaan budaya yang beraneka ragam ada rumah adat, pakaian adat, makanan, senitari, senjata, dan karya sastra.

❖ **Pemerintahan provinsi**

a. Pemerintah provinsi disebut juga pemerintah daerah otonom dan daerah administratif.
b. Pemerintah provinsi dipimpin seorang gubernur dan bertanggung jawab kepada DPRD provinsi.
c. DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang memiliki fungsi legislasi (penyusunan peraturan daerah), anggaran, dan pengawasan.
d. Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah.
e. Sekretariat daerah bertanggung jawab kepada gubernur.
f. Perangkat daerah provinsi lainnya, antara lain:
   1) Pembantu gubernur
   2) Kepala bidang
   3) Sekretariat DPRD
g. Lembaga-lembaga lainnya yang membantu tugas gubernur:
   1) Dinas-dinas daerah
   2) Badan-badan daerah
   3) Kantor wilayah

4) Lembaga teknis daerah
5) Kejaksaan Tinggi
6) Pengadilan Tinggi
7) Kepolisian Daerah (Polda)
8) Komando Daerah Militer (Kodam)



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.**

1. Daerah tingkat I dikepalai seorang ....
   a. camat
   b. bupati/walikota
   c. gubernur
   d. wedana
2. Wilayah provinsi dikepalai oleh ....
   a. walikota
   b. bupati
   c. camat
   d. gubernur
3. Wilayah provinsi terdiri atas beberapa ....
   a. kabupaten
   b. kecamatan
   c. pulau
   d. desa
4. Wilayah daerah otonom dan daerah administratif disebut ....
   a. provinsi
   b. kecamatan
   c. kota
   d. kabupaten
5. Mengajukan rancangan peraturan daerah provinsi merupakan tugas ....
   a. DPRD provinsi
   b. gubernur
   c. sekretariat daerah
   d. kepala bagian
6. Gubernur dilantik oleh ....
   a. menteri dalam negeri
   b. presiden
   c. KPUD
   d. DPRD provinsi
7. Perangkat daerah provinsi ialah ....
   a. pembantu gubernur
   b. asisten gubernur
   c. wakil gubernur
   d. DPRD

8. Berikut yang *bukan* nama kepala daerah ialah ….
   a. camat
   b. bupati
   c. wali kota
   d. gubernur
9. Pejabat yang mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah ialah ….
   a. kepala daerah
   b. kepala kecamatan
   c. DPRD
   d. sekretaris daerah
10. Dalam struktur organisasi pemerintah provinsi, kedudukan DPRD sejajar dengan ….
   a. gubernur
   b. sekretaris daerah
   c. bupati
   d. wali kota
11. Sekretaris daerah provinsi bertanggung jawab kepada ….
   a. wali kota
   b. bupati
   c. gubernur
   d. presiden
12. Masa jabatan gubernur ialah ….
   a. 8 tahun
   b. 7 tahun
   c. 6 tahun
   d. 5 tahun
13. DPRD adalah badan ….
   a. yudikatif daerah
   b. legislatif daerah
   c. eksekutif daerah
   d. perancang daerah
14. Satuan polisi (Polri) ditingkat provinsi adalah ....
   a. polres
   b. polsek
   c. polda
   d. polri
15. Kantor komando daerah militer berada di tingkat ….
   a. kabupaten
   b. kota
   c. negara
   d. provinsi
16. Penyelenggara pemilihan gubernur ialah ….
   a. DPRD provinsi
   b. BKD
   c. KPUD
   d. KPU
17. Pemilihan gubernur dilakukan secara ....
   a. langsung
   b. penunjukkan
   c. pelantikan
   d. damai
18. Gubernur bertanggung jawab kepada ….
   a. KPUD
   b. DPR
   c. DPRD provinsi
   d. DPRD kabupaten

19. Badan legislatif daerah provinsi adalah ....
    a. gubernur
    b. DPRD provinsi
    c. pengadilan tinggi
    d. KPUD

20. Gubernur provinsi DKI Jakarta sekarang adalah ....
    a. Sutiyoso
    b. Fuad Hasan
    c. Fauzi Bowo
    d. Mardiyanto

**B. Ayo, isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

1. Gubernur dilantik oleh ....
2. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, kepala daerah dibantu oleh ….
3. Gubernur, bupati, wali kota dan perangkat daerah disebut ….
4. Pilkada dilaksanakan setiap ... sekali.
5. KPUD singkatan dari ….
6. Pemerintahan daerah sekarang diatur dalam Undang-undang RI No. … tahun ….
7. Masa jabatan anggota DPRD selama … tahun.
8. Sekretariat daerah dipimpin oleh ….
9. Beberapa wilayah kabupaten/kota bergabung membentuk wilayah ….
10. Lembaga perwakilan rakyat daerah disebut ….

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Apa yang dimaksud pemerintahan daerah provinsi I?
2. Apa tugas dan wewenang gubernur?
3. Siapakah yang mengusulkan pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur?
4. Sebutkan alamat kantor gubernurmu.
5. Apa tugas dan wewenang DPRD provinsi?



# Ujian Semester Satu

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo pilihlah jawaban yang benar.**

1. Setiap desa terdiri atas ….
   a. dusun
   b. kelurahan
   c. rukun tetangga
   d. rukun warga
2. Sekretaris desa, kepala urusan, dan kepala dusun disebut ….
   a. perangkat desa
   b. perangkat kelurahan
   c. perangkat kecamatan
   d. perangkat daerah
3. Organisasi pemerintahan di bawah kecamatan ialah ….
   a. kabupaten
   b. kota
   c. rukun warga
   d. desa
4. Pemerintahan kecamatan berada di bawah pemerintahan ….
   a. kabupaten/kota
   b. kelurahan
   c. provinsi
   d. karesidenan
5. Berikut merupakan organisasi pemerintahan terendah ialah ….
   a. dusun
   b. kelurahan
   c. kecamatan
   d. kota
6. Berikut yang *tidak* termasuk perangkat desa ialah ….
   a. kepala dusun
   b. kepala desa
   c. kepala urusan
   d. sekretaris desa
7. Penduduk desa pada umumnya bekerja sebagai ….
   a. pedagang
   b. nelayan
   c. buruh pabrik
   d. petani
8. Kepala desa dipilih oleh ….
   a. camat
   b. bupati
   c. penduduk desa
   d. kepala dusun
9. Wilayah kecamatan adalah gabungan dari beberapa ….
   a. kota
   b. desa/kelurahan
   c. provinsi
   d. dusun dan RW
10. Wilayah kecamatan dikepalai oleh ….
    a. bupati
    b. camat
    c. kepala desa
    d. kepala kelurahan

11. Sekretaris kecamatan bertanggung jawab terhadap ….
    a. bupati
    b. kepala urusan
    c. camat
    d. kepala seksi
12. Melaksanakan tata usaha kecamatan merupakan tugas ….
    a. kepala urusan pemerintahan
    b. camat
    c. kepala seksi pemerintahan
    d. sekretaris kecamatan
13. Pembantu sekretaris kecamatan di bidang keuangan dan sebagai bendahara kecamatan ialah ….
    a. kepala urusan umum
    b. kepala urusan pemerintahan
    c. kepala urusan keuangan
    d. kepala seksi pelayanan
14. Tugas utama kantor kepolisian sektor (polsek) ialah ….
    a. melayani urusan pemberdayaan masyarakat kecamatan
    b. melayani urusan keamanan dan pertahanan di wilayah kecamatan
    c. melayani urusan pelayanan umum
    d. melayani keamanan dan ketertiban masyarakat
15. Kepala seksi dalam susunan organisasi kecamatan bertanggung jawab kepada ….
    a. sekretaris kecamatan
    b. kepala bagian
    c. kepala urusan
    d. camat
16. Tugas pertahanan dan keamanan wilayah kecamatan merupakan tanggung jawab ….
    a. kantor kepolisian sektor
    b. kantor komando rayon militer
    c. kantor kepolisian resort
    d. kantor komando distrik militer
17. Wilayah kabupaten dikepalai oleh seorang ….
    a. bupati
    b. walikota
    c. camat
    d. gubernur
18. Kabupaten/kota terdiri atas wilayah ….
    a. kelurahan
    b. desa
    c. kecamatan
    d. dusun

19. Sekretaris kabupaten dibantu oleh ....
    a. asisten
    b. sekda
    c. kepala bagian
    d. kepala subbagian
20. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ialah ....
    a. DPRD II
    b. sekretaris daerah
    c. bupati
    d. walikota
21. Pembinaan tenaga kerja dilaksanakan dinas ....
    a. kependudukan
    b. sosial
    c. kesehatan
    d. tenaga kerja
22. Pembantu bupati dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat ialah ....
    a. kantor komando distrik militer
    b. kantor kepolisian daerah
    c. kantor komando daerah
    d. kantor kepolisian resort
23. Lembaga di tingkat kabupaten yang mengadili perkara pidana/perdata disebut ....
    a. kejaksaan negeri
    b. pengadilan negeri
    c. kejaksaan tinggi
    d. pengadilan tinggi
24. Wilayah provinsi merupakan gabungan dari beberapa ....
    a. kabupaten
    b. kota
    c. kecamatan
    d. karesidenan
25. Hak untuk mengurus rumah tangga daerahnya disebut hak ....
    a. amandemen
    b. angket
    c. otonomi
    d. administratif

**B. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Apa tugas kepolisian daerah provinsi?
2. Siapa yang bertanggung jawab dalam urusan pertahanan dan keamanan provinsi?
3. Siapakah yang dimaksud Muspika?
4. Apa tugas sekretaris kecamatan?
5. Sebutkan kepala-kepala urusan di desa/kelurahan?

# Bab 5
# Sistem Pemerintahan Pusat



Sumber: *Ensiklopedia umum untuk pelajar,* 2005

Adakah di antara kalian yang tidak mengenal siapa presiden dan wakil presiden Republik Indonesia? Adakah di antara kalian yang tidak mengenal ketua MPR atau ketua DPR dan pejabat tinggi negara kita lainnya? Sebagai warga negara yang baik, kita perlu mengenal sistem pemerintahan kita walaupun sedikit. Bagaimana kita akan ikut serta dalam pembangunan bangsa tanpa mengenal seluk beluk pemerintah kita? *Tak kenal maka tak sayang*.



## Tujuan Pembelajaran

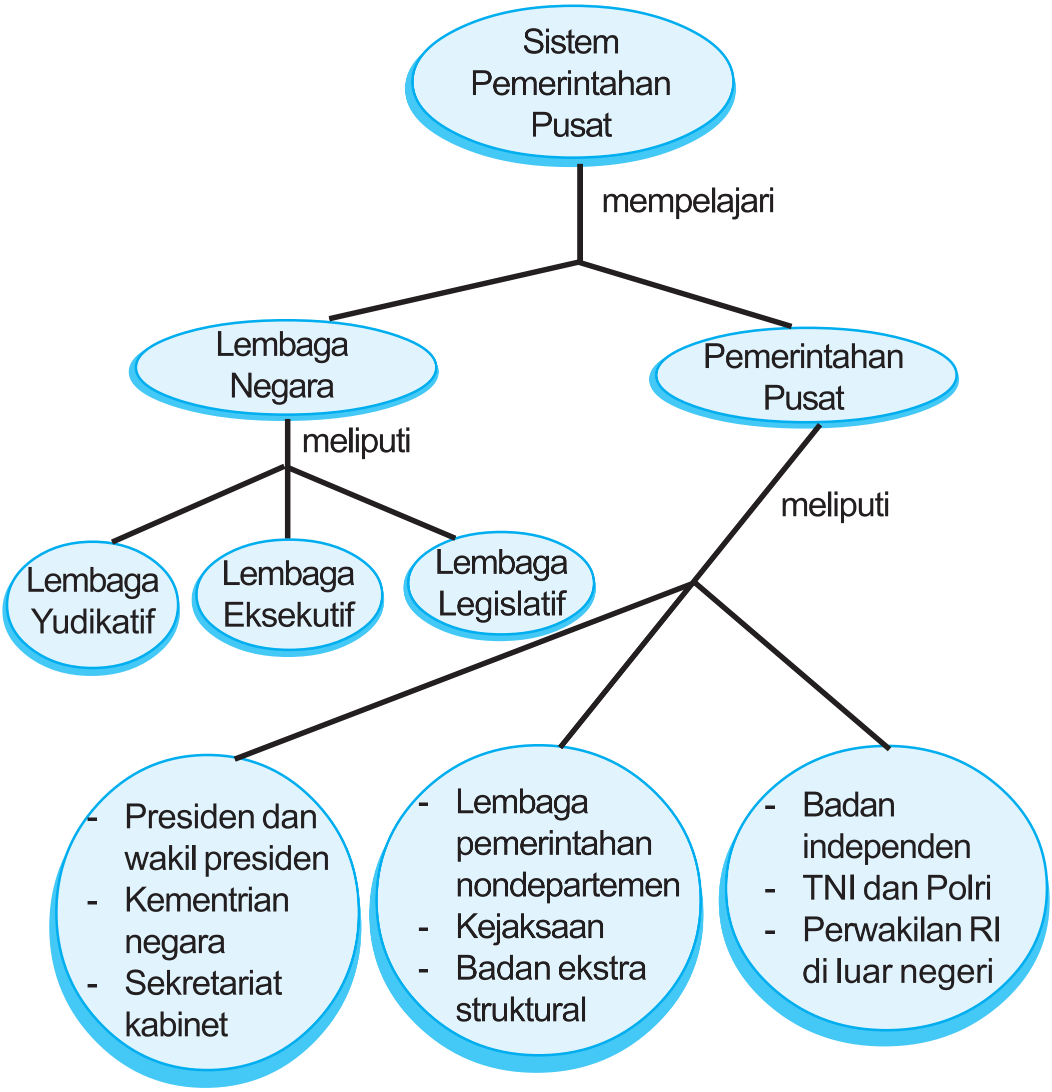
**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Mengenal lembaga-lembaga negara pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK.
- Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri.

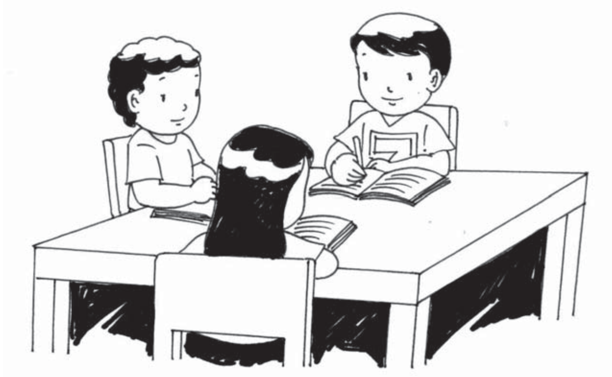


## Kata Kunci

- Lembaga Negara
- Pemerintahan Pusat
- Lembaga Legislatif
- Lembaga Eksekutif
- Lembaga Yudikatif


Sistem Pemerintahan Pusat
mempelajari
Lembaga Negara
Pemerintahan Pusat
meliputi
Lembaga Yudikatif
Lembaga Eksekutif
Lembaga Legislatif
meliputi
- Presiden dan wakil presiden
- Kementrian negara
- Sekretariat kabinet
- Lembaga pemerintahan nondepartemen
- Kejaksaan
- Badan ekstra struktural
- Badan independen
- TNI dan Polri
- Perwakilan RI di luar negeri

## A. Lembaga-lembaga Negara



**Gambar 5.1** Anak-anak belajar kelompok

Atep, Ida, dan Togar belajar kelompok. Mereka belajar di rumah Ida. Mereka mempelajari tentang lembaga-lembaga negara.

Sebagai tuan rumah, Ida mengawali diskusi.

”Ada 3 lembaga negara di dalam sistem pemerintahan pusat Indonesia,” kata Ida.

”Apa saja, Ida?” tanya Togar.

“Ada lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif,” jawab Ida.

“Tolong jelaskan satu per satu,” pinta Atep.

“Aduh, saya juga masih bingung,” kata Ida.

“Bagaimana ini?” kata Togar bingung.

Atep, Ida, dan Togar diam sejenak. Mereka semua bingung. Tiba-tiba Pak Gusti datang. Pak Gusti adalah bapaknya Ida.

“Selamat sore, anak-anak. Kalian sedang belajar, ya? Tapi kenapa kelihatannya bingung?” tanya Pak Gusti.

“Iya, Pak. Kami bingung menjelaskan arti dan unsur-unsur lembaga-lembaga negara. Apakah Bapak bisa membantu?” pinta Atep.

“Oh, begitu. Coba Bapak bantu jelaskan. Dengarkan baik-baik,” kata Pak Gusti.

Lalu Pak Gusti menjelaskan dengan singkat sebagai berikut.

### 1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga ini terdiri atas DPR, MPR, dan DPD.

a. *DPR*

DPR singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat. Anggota DPR dipilih dari partai politik yang berkompetisi dalam pemilihan umum legislatif. Lembaga ini setidaknya mempunyai 3 (tiga) fungsi:

1) Mengadakan dan mengesahkan undang-undang negara (*fungsi legislasi*).
2) Mengesahkan anggaran belanja dan pendapatan negara (*fungsi anggaran*).
3) Mengawasi jalannya roda pemerintahan (*fungsi pengawasan*).

b. *DPD*

DPD singkatan dari Dewan Perwakilan Daerah. Anggota DPD dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. Di mana 4 calon anggota DPD yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan menjadi anggota DPD.

Adapun tugas DPD antara lain:

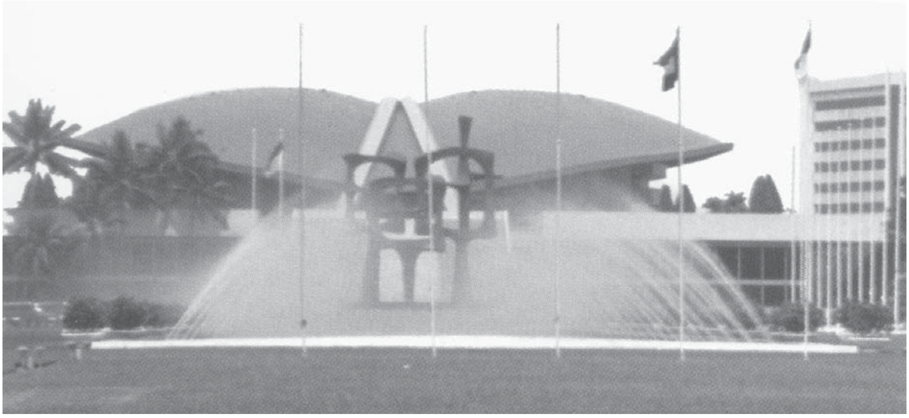
1) Mengajukan RUU (Rancangan Undang-Undang) kepada DPR.
2) Ikut membahas RUU.
3) Melakukan pengawasan pelaksanaan RUU.

Adapun RUU yang dimaksud hanya berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat – daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

c. *MPR*

MPR singkatan dari Majelis Permusyawaratan Rakyat. Anggota MPR terdiri dari anggota DPR dan DPD. Tugas dan wewenang MPR antara lain:

1) Mengubah dan menetapkan UUD.
2) Melantik presiden dan wakil presiden.
3) Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,* 2005

**Gambar 5.2** Gedung MPR/DPR

## 2. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

### a. *Mahkamah Agung (MA)*

Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah Agung menangani aduan pelanggaran undang-undang atau peraturan. Aturan ini bisa dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat. Di sinilah seseorang atau sekelompok masyarakat dinyatakan bersalah atau tidak. Di sini juga seseorang atau sekelompok masyarakat mencari keadilan. Oleh karena itu MA tidak boleh terpengaruh oleh siapa pun. MA juga tidak boleh terpengaruh oleh apa pun dalam memutus perkara.

Mahkamah Agung terdiri atas hakim agung dan beberapa hakim muda. Calon hakim agung diusulkan kepada DPR oleh Komisi Yudisial untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya, presidenlah yang mengangkat hakim agung. Adapun ketua MA dipilih atas mufakat hakim agung yang terpilih.

Dalam melaksanakan tugasnya, Mahkamah Agung membawahi badan peradilan, antara lain Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara.




**Gambar 5.3** Suasana persidangan pengadilan Negeri

b. *Mahkamah Konstitusi (MK)*

Mahkamah Konstitusi adalah lembaga kehakiman yang menangani tuntutan masyarakat atas kelayakan suatu undang-undang atau peraturan. Mahkamah Konstitusi dapat mencabut suatu peraturan atau UU yang dirasa tidak adil atau tidak layak, serta bertentangan dengan UUD 45.

Menurut UUD 1945, ada empat kewenangan MK, yaitu:

1) Menguji UU terhadap UUD 1945.
2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
3) Memutuskan pembubaran partai politik.
4) Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

c. *Komisi Yudisial (KY)*

Komisi Yudisial adalah lembaga yang mengawasi para hakim dalam memutus perkara. Komisi Yudisial menerima keluhan dan aduan masyarakat atas perilaku hakim dalam memutus perkara. Setelah menerima aduan masyarakat, KY kemudian menyelidiki hakim yang dimaksud. Setelah itu barulah KY mengeluarkan rekomendasi kepada MA atas nasib hakim.

KY diangkat dan diberhentikan presiden atas persetujuan DPR. Anggota KY dipilih karena pengetahuan dan pengalamannya di bidang hukum serta kejujurannya.

3. **Lembaga Eksekutif**

Lembaga eksekutif artinya lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini merupakan lembaga yang paling luas wewenang dan tugasnya dibanding lembaga negara legislatif dan yudikatif. Lembaga inilah yang mengendalikan dan melaksanakan pembangunan sesuai UU.

Lembaga ekskutif dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Presiden dan wakil presiden juga dibantu menteri-menteri dan lembaga negara lainnya. Lembaga eksekutif itulah yang disebut dengan pemerintah pusat. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat Indonesia dalam pemilihan presiden.

4. **Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)**

BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Hasil pemeriksaannya diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya. Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan UU.

Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memerhatikan pertimbangan DPD. Selanjutnya, anggota BPK diresmikan oleh presiden. Adapun pimpinan BPK dipilih oleh dan dari anggotanya.

5. **Bank Sentral**

Bank Sentral adalah bank yang mengatur kebijakan moneter dan mencetak uang. Bank Sentral di negara kita adalah Bank Indonesia (BI). Dalam UUD 45 disebutkan bahwa negara memiliki bank sentral yang susunan, kewenangan, tanggung jawab, independensinya atau kebebasannya diatur dengan UU.

Dalam menentukan kebijakan, BI tidak dipengaruhi oleh kekuasaan siapa pun. Gubernur BI diajukan oleh presiden dengan persetujuan DPR.




**Gambar 5.4** Bank Indonesia

## 6. KPU (Komisi Pemilihan Umum)

KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia yang bersifat independen dan nonpartisan. Tugas pokok dan fungsi KPU adalah merencanakan, mempersiapkan, dan memimpin jalannya pelaksanaan pemilu.

KPU bertanggung jawab atas pelaksanaan pemilu mulai dari tahap pendaftaran hingga keanggotaan legilatif, melaksanakan seleksi (memilih) dan menetapkan parpol yang berhak mengikuti pemilu. Bukan hanya sampai di situ saja, setelah pemilu berlangsung, KPU bertugas mengevaluasi sistem dan pelaksanaan pemilu.




**Gambar 5.5** Suasana pemungutan suara dalam pemilu

Dalam menjalankan tugas fungsinya, KPU membentuk 9 bagian, yaitu sebagai berikut.

a. Bagian peserta pemilu.
b. Bagian pendidikan dan informasi pemilu.
c. Bagian pendaftaran pemilu dan pencalonan.
d. Bagian logistik pemilu.
e. Bagian pemungutan suara dan penetapan hasil pemilu.
f. Bagian hukum.
g. Bagian organisasi, personil, dan keuangan pemilu.
h. Bagian kajian dan pengembangan pemilu.
i. Bagian hubungan antarlembaga.

“Nah, demikian anak-anak penjelasan mengenai lembaga-lembaga negara. Apakah kalian sudah paham?” tanya Pak Gusti. Pak Gusti mengakhiri penjelasannya.

“Sudah, Pak. Terima kasih banyak,” jawab Atep.

Hari makin sore. Atep, Ida, dan Togar mengakhiri belajar kelompoknya. Mereka pulang ke rumah masing-masing untuk menyiapkan jadwal pelajaran besok hari.



**Uji Wawasan**

Carilah informasi tentang pengertian grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi.

## B. Pemerintah Pusat

Pemerintah Pusat dipimpin oleh presiden. Di bawah presiden ada beberapa lembaga. Berikut bagian-bagian pemerintah pusat.

### 1. Presiden dan Wakil Presiden

Hari ini Pak Darma memberi tugas pada anak-anak kelas IV. Anak-anak diminta membuat kliping tentang pemerintahan pusat. Setelah kliping selesai, anak-anak diberi kesempatan bertanya. Pertanyaannya seputar hal-hal yang belum diketahui dari kliping yang mereka buat.

Satu per satu, anak-anak bertanya. ”Apa yang dimaksud dengan pemerintahan pusat, Pak?” tanya Atep.

”Pemerintahan pusat adalah pelaksana pemerintahan yang mengurusi seluruh wilayah negara,” jawab Pak Darma.

”Siapakah yang disebut pemerintah pusat itu?” tanya Togar.

”Pemerintahan pusat antara lain presiden, wakil presiden, dan para menteri. Pemerintahan pusat juga disebut lembaga eksekutif,” jawab Pak Darma.

”Apa saja wewenang presiden dan wakil presiden?” tanya Ida.

”Presiden mempunyai beberapa wewenang, di antaranya :

a. *Wewenang Presiden Selaku Kepala Negara*
    1) Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945 (sesuai UUD 45 pasal 4 ayat 1).
    2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) untuk menjalankan UU (UUD 45 pasal 5 ayat 2).
    3) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (UUD 45 pasal 17 ayat 2).
b. *Tugas Presiden dalam Bidang Legislatif*
    1) Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR (UUD 45 pasal 5 ayat 1).
    2) Berhak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (UUD 45 pasal 22 ayat 1).
c. *Tugas Presiden dalam Bidang Yudikatif*

    Tugas presiden dalam bidang yudikatif, meliputi:
    1) *Memberi grasi*, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.
    2) *Memberi amnesti*, yaitu pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.
    3) *Memberi abolisi*, yaitu penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.
    4) *Memberi rehabilitasi*, yaitu pemulihan nama baik pada seseorang atau sekelompok orang atas pertimbangan Mahkamah Agung,” jelas Pak Darma.

“Lalu apa tugas dan wewenang wakil presiden?” tanya Atep.

“Tugas Wakil Presiden meliputi:

a. Membantu presiden dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari.
b. Mewakili presiden apabila presiden berhalangan sementara.
c. Mengganti presiden apabila presiden berhalangan tetap,” jawab Pak Darma.



Sumber: *Jawa Pos,* 14 Agustus 2006

**Gambar 5.6**
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan wakil presiden Yusuf Kalla

"Pak, bagaimanakah dengan lembaga-lembaga pembantu presiden lainnya?" tanya Togar.

"Adapun lembaga-lembaga negara lain yang membantu tugas presiden selaku kepala negara sebagai berikut.

## 2. Kementerian Negara

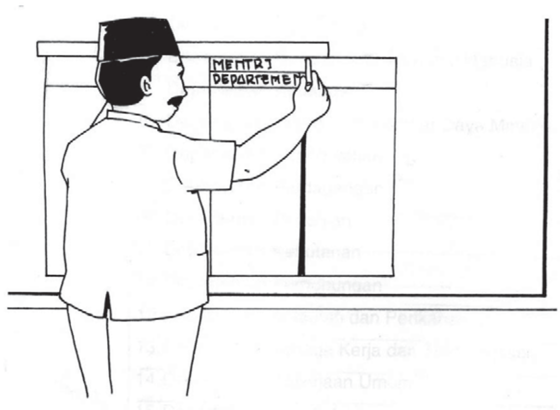
Dalam menjalankan tugasnya, presiden dan wakil presiden dibantu para menteri. Menteri ini membawahi bidang-bidang tertentu. Ada tiga jenis menteri yaitu menteri departemen, menteri negara, dan menteri koordinator," jawab Pak Darma.

### a. *Menteri Departemen*

"Apakah menteri departemen itu, Pak?" tanya Ida.

"Departemen merupakan unsur pelaksana pemerintah yang dipimpin oleh menteri yang bertanggung jawab kepada presiden. Departemen mempunyai tugas membantu presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang masing-masing," jawab Pak Darma.

"Apa sajakah menteri-menteri departemen itu Pak?" tanya Atep.




**Gambar 5.7** Pak Darma membuat tabel

"Dalam Kabinet Indonesia Bersatu, terdapat 18 departemen yang masing-masing dipimpin oleh menteri. Coba kalian perhatikan tabel berikut.

| No. | Nama Departemen | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 1. | Departemen Dalam Negeri | Mardiyanto |
| 2. | Departemen Luar Negeri | Hasan Wirajuda |
| 3. | Departemen Pertahanan | Juwono Sudarsono |
| 4. | Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia | Andi Matalata |
| 5. | Departemen Keuangan | Sri Mulyani Indrawati |
| 6. | Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral | Purnomo Yusgiantoro |
| 7. | Departemen Perindustrian | Fahmi Idris |
| 8. | Departemen Perdagangan | Mari Elka Pangestu |
| 9. | Departemen Pertanian | Anton Apriyantono |
| 10. | Departemen Kehutanan | M.S. Kaban |
| 11. | Departemen Perhubungan | Jusman Syafi'i Djamal |
| 12. | Departemen Kelautan dan Perikanan | Freddy Numberi |

| No. | Nama Departemen | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 13. | Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Eman Suparno |
| 14. | Departemen Pekerjaan Umum | Djoko Kirmanto |
| 15. | Departemen Kesehatan | Siti Fadilah Supari |
| 16. | Departemen Pendidikan Nasional | Bambang Sudibyo |
| 17. | Departemen Sosial | Bachtiar Chamsyah |
| 18. | Departemen Agama | Maftuh Basyuni |

b. *Kementerian negara*

"Bagaimanakan dengan kementerian negara, Pak?" tanya Togar.

"Menteri negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen. Dalam Kabinet Indonesia Bersatu, terdapat 12 kementerian negara yang masing-masing dipimpin oleh menteri. Coba perhatikan tabel berikut.

| No. | Nama Kementerian Nondepartemen | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 1. | Kementerian Negara Riset dan Teknologi | Kusmayanto Kadiman |
| 2. | Kementerian Negara Koperasi dan UKM | Suryadarma Ali |
| 3. | Kementerian Negara Ling-kungan Hidup | Rachmat Witoelar |
| 4. | Kementerian Negara Pem-berdayaan Perempuan | Meutia Farida Hatta |
| 5. | Kementerian Negara Pen-dayagunaan Aparatur Negara | Taufik Effendi |

| No. | Nama Kementerian Nondepartemen | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 6. | Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal | Lukman Edy |
| 7. | Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional | Paskah Suzetta |
| 8. | Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara | Sofyan Jalil |
| 9. | Kementerian Negara Perumahan Rakyat | Yusuf Ashari |
| 10. | Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga | Adhiyaksa Dault |
| 11. | Kementerian Komunikasi dan Informasi | Muhammad Nuh |
| 12. | Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata | Jero Wacik |

c. *Kementerian koordinator*

"Bagaimana dengan kementerian koordinator, Pak?" tanya Ida.

"Menteri koordinator mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan dan penyusunan kebijakan serta pelaksanaannya di bidang tertentu dalam kegiatan pemerintahan negara.

Dalam Kabinet Indonesia Bersatu, terdapat 3 menteri koordinator, yaitu:

| No. | Nama Kementerian | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 1. | Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat | Aburizal Bakrie |
| 2. | Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan | Widodo AS. |

| No. | Nama Kementerian | Nama Menteri |
|---|---|---|
| 3. | Kementerian Koordinator Perekonomian | Sri Mulyani Indrawati (menggantikan Boediono yang menjadi Gubernur BI) |
| 4. | Kementerian Koordinator Sekretaris Negara | Hatta Radjasa |

Ada yang perlu anak-anak ketahui tentang sekretariat negara. Sekretariat Negara RI (Setneg RI) adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Adapun tugasnya memberikan dukungan staf dan pelayanan administrasi kepada presiden selaku kepala negara dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara," jelas Pak Darma.

3. **Sekretariat Kabinet**

"Pak, saya sering mendengar istilah sekretariat kabinet, tapi saya belum tahu maksudnya," kata Atep.

"Sekretariat Kabinet adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Adapun tugasnya memberikan dukungan staf dan pelayanan administrasi kepada presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara. Sekretaris Kabinet pada masa kabinet Indonesia Bersatu adalah Sudi Silalahi. Jadi, sekretaris kabinet merupakan pejabat setingkat menteri," jawab Pak Darma.

4. **Lembaga Pemerintah Nondepartemen (LPND)**

"Bagaimanakah dengan lembaga pemerintah nondepartemen, Pak?" tanya Tagor.

"Lembaga pemerintah nondepartemen (LPND) adalah lembaga pemerintah pusat yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari presiden. Kepala LPND berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Daftar lembaga pemerintah nondepartemen antara lain:

| No. | Lembaga Pemerintah Nondepartemen |
|---|---|
| 1. | Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) |
| 2. | Badan Intelejen Negara (BIN) |
| 3. | Badan Kepegawaian Negara (BKN) |
| 4. | Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) |
| 5. | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) |
| 6. | Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL) |
| 7. | Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) |
| 8. | Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) |
| 9. | Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) |
| 10. | Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) |
| 11. | Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) |
| 12. | Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) |
| 13. | Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) |
| 14. | Badan Pertanahan Nasional (BPN) |
| 15. | Badan Pusat Statistik (BPS) |
| 16. | Badan Standarisasi Nasional (BSN) |
| 17. | Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) |
| 18. | Lembaga Administrasi Negara (LAN) |
| 19. | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) |
| 20. | Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) |
| 21. | Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional (LAPAN) |
| 22. | Lembaga Sandi Negara (LEMSANEG) |
| 23. | Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS) |
| 24. | Badan SAR Nasional (BASARNAS) |




**Gambar 5.8** Tim SAR adalah lembaga pemerintah nondepartemen yang menangani masalah bencana

## 5. Kejaksaan

"Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung. Jaksa Agung dipilih langsung oleh presiden. Karena itu jaksa agung bertanggung jawab terhadap presiden. Lembaga kejaksaan adalah lembaga yang bertugas mengajukan tuntutan di muka pengadilan terhadap para pelaku kejahatan.

"Coba siapa yang tahu tokoh yang menjabat Jaksa Agung sekarang ini?" tanya Pak Darma.

"Bapak Hendarman Supandji, Pak," jawab Atep.

"Bagus, sekali Atep. Sebelumnya, Jaksa Agung sempat dijabat oleh Bapak Abdurrahman Saleh," kata Pak Darma.

## 6. Badan Ekstra Struktural

Pak Darma kembali melanjutkan penjelasannya.

"Badan ekstra struktural adalah lembaga yang dibentuk untuk memberi pertimbangan kepada presiden atau menteri dalam rangka koordinasi atau pelaksanaan kegiatan tertentu. Lembaga ini juga membantu tugas tertentu dari suatu departemen," jelas Pak Darma.

"Apakah sifat-sifat dari badan ekstra struktural itu, Pak?" tanya Ida.

"Lembaga ini bersifat ekstra struktural. Jadi, tidak termasuk dalam struktur organisasi kementerian, departemen, ataupun lembaga pemerintah nondepartemen. Lembaga ini dapat dikepalai oleh menteri. Bahkan wakil presiden atau presiden sendiri. Adapun *nomenklatur* yang digunakan antara lain adalah *dewan*, *badan*, *lembaga*, *tim*, dan lain-lain. Sekarang coba kalian perhatikan tabel. Beberapa badan ekstra struktural berikut," kata Pak Darma.

| No. | Nama BES |
|---|---|
| 1. | Dewan Ekonomi Nasional (DEN) |
| 2. | Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD) |
| 3. | Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek) |
| 4. | Badan Pelaksana APEC |
| 5. | Badan Pertimbangan Jabatan Nasional (Baperjanas) |
| 6. | Lembaga Sensor Film (LSF) |
| 7. | Tim Bakorlak Inpres 6 |
| 8. | Tim Pengembangan Industri Hankam |
| 9. | Komite Olahraga Nasional Indonesia |
| 10. | Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia |
| 11. | Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk Aceh dan Nias (BRR Aceh - Nias) |
| 12. | Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) |

### 7. Badan Independen

"Apakah badan independen itu, Pak?" tanya Atep.

"Badan independen adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah pusat, namun bekerja secara independen. Berikut adalah daftar beberapa badan independen," kata Pak Darma.

| No. | Nama Badan Independen |
|---|---|
| 1. | Badan Nasional Sertifikasi Profesi |
| 2. | Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) |
| 3. | Komisi Nasional Antikekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) |
| 4. | Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) |
| 5. | Komisi Ombudsman Nasional (KON) |
| 6. | Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) |
| 7. | Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) |

| No. | Nama Badan Independen |
|---|---|
| 8. | Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) |
| 9. | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) |

8. **Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara RI (Polri)**

“Pak, apakah TNI termasuk lembaga-lembaga negara?” tanya Togar.

“Ya, benar Togar. TNI dipimpin oleh seorang panglima. Panglima TNI dipilih oleh presiden dengan persetujuan DPR. TNI dibagi menjadi 3 angkatan, yaitu angkatan darat, angkatan udara, dan angkatan laut.

Setiap angkatan dipimpin oleh seorang kepala staff. TNI bertugas menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari ancaman dari luar maupun dari dalam.

Demikian juga dengan Polri. Polri juga termasuk lembaga negara. Kepolisian dipimpin oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri). Kapolri dipilih presiden dengan persetujuan DPR. Kepolisian bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat,” jelas Pak Darma.



**Gambar 5.9** TNI bertugas menjaga keutuhan NKRI

9. **Perwakilan RI di Luar Negeri**

“Oh iya anak-anak, ada satu lagi yang termasuk lembaga negara yaitu perwakilan RI di luar negeri. Perwakilan pemerintahan RI di luar negeri diwakili oleh duta besar. Duta besar ditunjuk oleh presiden atas persetujuan DPR. Duta besar berkantor di ibu kota manca negara,” jelas Pak Darma mengakhiri pelajaran.



## Uji Wawasan

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.**

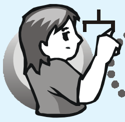
1. Apa sajakah tugas dan wewenang KPK?
2. Apa yang akan terjadi jika seorang menteri gagal menjalankan tugasnya?
3. Bertanggung jawab kepada siapakah presiden itu?



## Praktik Kerja

Carilah informasi tentang dasar hukum pembentukan lembaga-lembaga berikut. Salin dan kerjakan kolom berikut di buku tugas.

| No. | Nama Lembaga Negara | Dasar Pembentukan |
|---|---|---|
| 1. | MPR | UUD 45 pasal 2 |
| 2. | DPR | |
| 3. | Mahkamah Agung | |
| 4. | Mahkamah Konstitusi | |
| 5. | Kepolisian RI | |



## Rangkuman

1. Lembaga-lembaga negara di Indonesia, yaitu:
   - ❖ Lembaga legislatif, yaitu lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislatif terdiri atas DPR, MPR, dan DPD.
   - ❖ Lembaga yudikatif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif terdiri atas MA, MK, dan KY.
   - ❖ Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang memegang kekuasa-an pemerintahan. Lembaga ini dipimpin oleh presiden dan wakil presiden.
   - ❖ Badan pemeriksa keuangan (BPK), yaitu lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
   - ❖ Bank sentral, yaitu bank yang mengatur kebijakan moneter dan mencetak uang.
2. Pemerintahan pusat dipimpin oleh presiden dan wakil presiden. Adapun bagian-bagian dari pemerintah pusat, yaitu:
   - ❖ Kesekretariatan negara, meliputi kementerian negara, kementerian koordinator, dan menteri departemen.
   - ❖ Sekretariat kabinet, yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada presiden.
   - ❖ Lembaga pemerintah nondepartemen (LPND), yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari presiden.
   - ❖ Kejaksaan, yang bertugas mengajukan tuntutan di muka pengadilan terhadap para pelaku kejahatan.
   - ❖ Badan ekstra struktural, yang bertugas memberi pertimbangan kepada presiden atau menteri dalam pelaksanaan kegiatan tertentu.
   - ❖ Badan independen, yaitu badan yang dibentuk pemerintah pusat, namun bekerja secara independen.
   - ❖ TNI dan Polri, yang bertugas menjaga keutuhan NKRI dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

- ❖ KPU, yang bertugas menyelenggarakan pemilu.
- ❖ Perwakilan RI di luar negeri, yang dijalankan oleh seorang duta besar.



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.**

1. DPD kependekan dari ....
   a. Dewan Pimpinan Daerah
   b. Dewan Perwakilan Daerah
   c. Dewan Penasihat Daerah
   d. Dewan Pembina Daerah
2. Salah satu tugas Mahkamah Konstitusi adalah ....
   a. menangani sengketa kewenangan lembaga negara
   b. menangani sengketa tanah
   c. mengawasi hakim pengadilan
   d. menangani laporan tindak pidana dan perdata
3. Lembaga negara yang tugas pokoknya mengawasi jalannya pemerintahan adalah ....
   a. DPD
   b. DP
   c. presiden
   d. MPR
4. Mengawasi jalannya pemerintahan disebut fungsi ....
   a. legislasi
   b. anggaran
   c. pengawasan
   d. mengeluarkan pendapat

5. Berikut yang merupakan hak anggota DPR adalah ....
   a. hak angket
   b. hak abolisi
   c. hak remisi
   d. hak rehabilitasi
6. Presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat adalah Presiden ....
   a. Abdurrahman Wahid
   b. Megawati Soekarno Putri
   c. Soekarno
   d. Susilo Bambang Yudhoyono
7. Lembaga kehakiman yang bertugas mengawasi perilaku hakim disebut ....
   a. Mahkamah Agung (MA)
   b. Komisi Yudisial (KY)
   c. Mahkamah Konstitusi (MK)
   d. Kejaksaan Agung (Kejagung)
8. Tugas Mahkamah Agung adalah ....
   a. menangani sengketa kewenangan antarlembaga negara
   b. tempat mencari keadilan
   c. melaksanakan program pembangunan
   d. menuntut pelaku kejahatan ke muka pengadilan
9. Ketua Mahkamah Agung dipilih oleh ....
   a. anggota kabinet
   b. anggota DPR
   c. anggota MPR
   d. anggota Hakim Agung
10. Berikut merupakan badan peradilan di bawah Mahkamah Agung, *kecuali* ....
   a. Peradilan Terbuka
   b. Peradilan Agama
   c. Peradilan Militer
   d. Peradilan Tata Usaha Negara

11. Sifat utama yang harus dimiliki oleh hakim agar keadilan tegak adalah ....
    a. cerdas
    b. jujur
    c. pandai
    d. kuat
12. Lembaga tinggi negara yang bertugas mengaudit penggunaan uang negara adalah ....
    a. Badan Kas dan Perbendaharaan Negara
    b. Badan Pemeriksa Keuangan
    c. Badan Pusat Statistik
    d. Badan Intelegen Negara
13. Salah satu tugas presiden selaku kepala negara adalah ....
    a. mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
    b. memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi
    c. menyatakan hak pendapat, hak angket, dan hak interpelasi
    d. mengangkat ketua Mahkamah Agung
14. Berikut merupakan menteri yang tidak mempunyai departemen, *kecuali* ....
    a. menteri perumahan rakyat
    b. menteri pemberdayaan wanita
    c. menteri riset dan teknologi
    d. menteri perhubungan
15. Berikut yang termasuk merupakan kementerian koordinator adalah ….
    a. menteri kesejahteraan rakyat
    b. menteri keagamaan
    c. transportasi
    d. komunikasi
16. Lembaga pemerintah nondepartemen yang bertugas memantau dan memberikan informasi mengenai cuaca adalah ….
    a. Badan Pusat Statisik
    b. Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
    c. Badan Meteorologi dan Geofisika
    d. Badan Pertanahan Nasional

17. Berikut pernyataan yang benar mengenai hubungan Kepolisian RI dengan TNI adalah ....
    a. kepolisian di bawah komando panglima TNI
    b. kepolisian dan TNI merupakan lembaga yang terpisah dan sejajar
    c. TNI berada di bawah kepala kepolisian RI
    d. TNI berada di bawah panglima TNI dan kepolisian RI di bawah menteri dalam negeri
18. Tugas utama kejaksaan adalah ....
    a. mengawasi menteri yang terkena kasus hukum
    b. mengajukan ke muka pengadilan para pelaku kejahatan
    c. mengadili pelaku kejahatan di pengadilan
    d. membela para pelaku kejahatan di muka pengadilan
19. Jaksa Agung dipilih oleh ....
    a. presiden
    b. ketua DPR
    c. ketua MPR
    d. Mahkamah Agung
20. Badan independen yang bertugas menyelenggarakan pemilu adalah ....
    a. KPPU
    b. KPU
    c. KPK
    d. KPI

**B. Ayo, isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

1. Lembaga pemerintah nondepartemen yang memberikan laporan berupa data-data perkembangan kehidupan bidang tertentu adalah ....
2. Memegang kekuasaan, membentuk UU dengan persetujuan DPR merupakan tugas presiden di bidang ....
3. Lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan adalah ....
4. Bank Indonesia dipimpin oleh ....
5. MPR singkatan dari ....

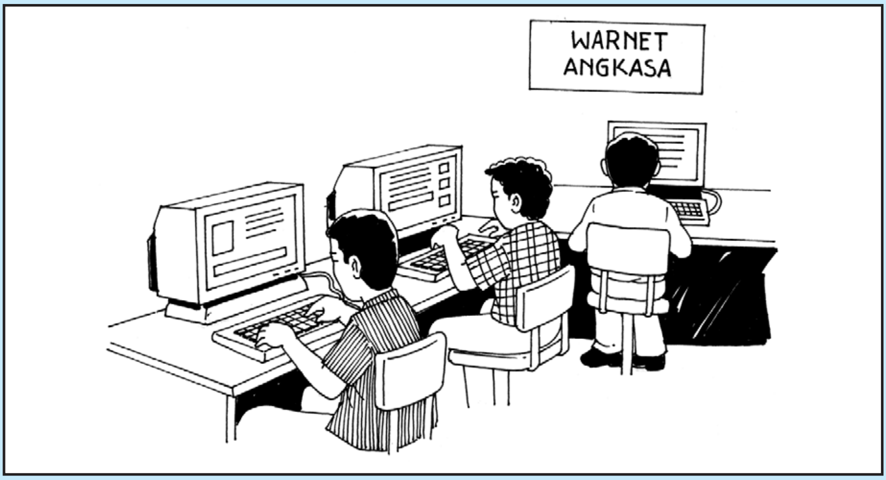
6. Mengadakan dan mengesahkan UU disebut fungsi ....
7. Anggota DPR hasil Pemilu 2004 sebanyak ... orang.
8. Salah satu lembaga Yudikatif yang kamu ketahui adalah ....
9. *Judicial Review* dilakukan di ....
10. Presiden pertama RI yang terpilih secara langsung oleh rakyat adalah ....

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Sebut dan jelaskan jenis dan pengertian lembaga legislatif.
2. Apakah KPU itu? Dan apa tugas utamanya?
3. Mengapa jabatan presiden dibatasi maksimal hanya 2 kali periode?
4. Apa yang kalian ketahui tentang duta besar? Kemukakan pula tugas-tugasnya.
5. Coba bedakan antara tugas kepolisian dengan TNI.

# Bab 6

# Mengenal Globalisasi




Kita sering mendengar bahwa abad 20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa belahan dunia dapat kita saksikan melalui layar lebar (televisi) pada jam, menit atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat atau sahabat yang berada di negeri seberang dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

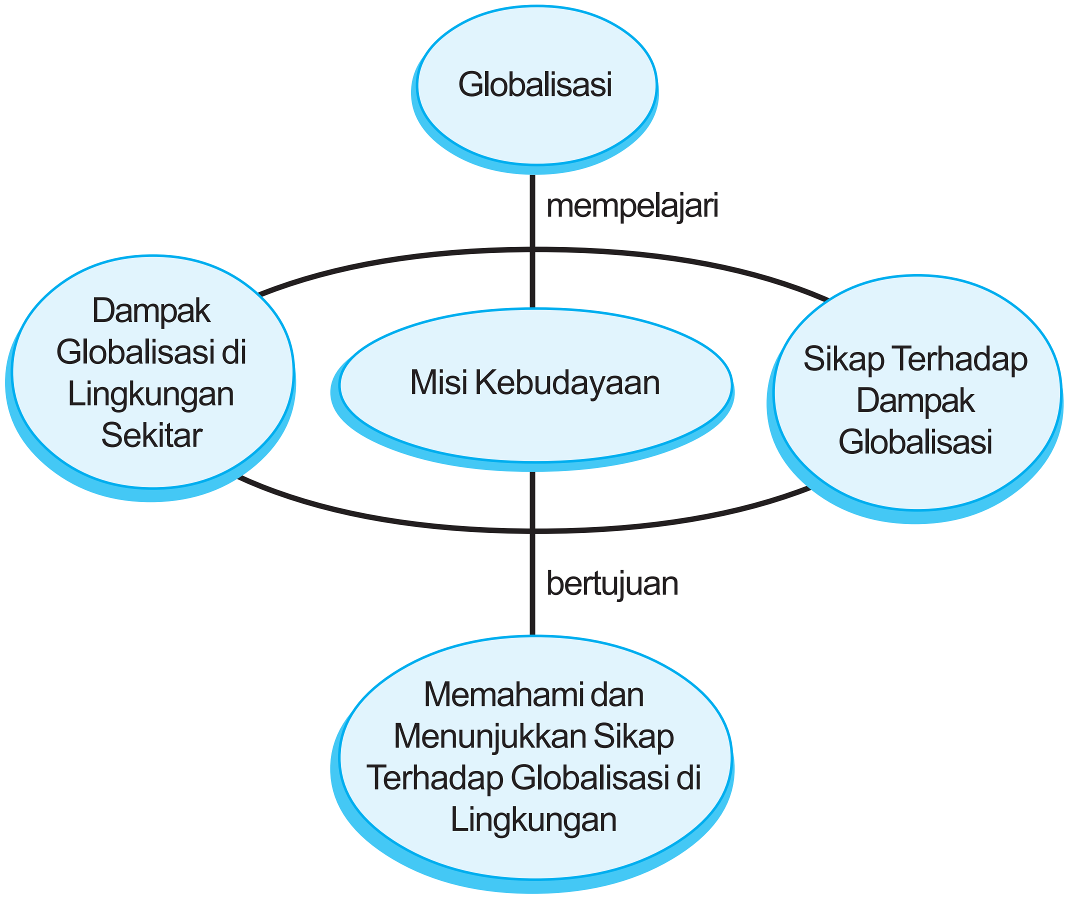
## Tujuan Pembelajaran

**Tujuan pembelajaranmu dalam bab ini adalah:**

- Memberikan contoh sederhana pengaruh global di lingkungannya.
- Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.
- Menentukan sikap terhadap globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

## Kata Kunci

- Globalisasi
- Kebudayaan
- Internasional
- Lingkungan


Globalisasi
mempelajari
Dampak Globalisasi di Lingkungan Sekitar
Misi Kebudayaan
Sikap Terhadap Dampak Globalisasi
bertujuan
Memahami dan Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan

## A. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan

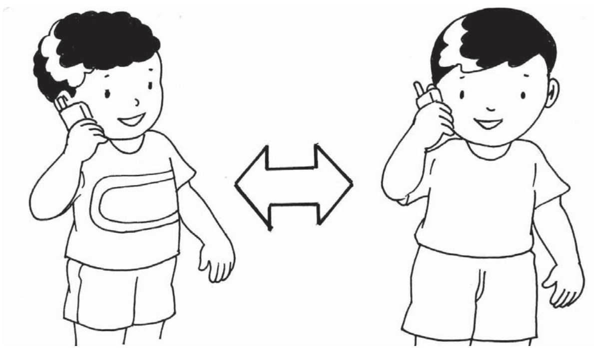
Saat istirahat, bangku di luar kelas dipenuhi anak-anak. Mereka sedang hangat-hangatnya membicarakan kejuaraan sepak bola Piala Eropa tahun 2008. Pak Darma tersenyum saat lewat di depan mereka. Sejenak kemudian Pak Darma mendekati mereka. Pak Darma mencoba mengarahkan pembicaraan.

"Materi pelajaran manakah yang ada hubungannya dengan sepak bola piala Eropa tahun 2008?" tanya Pak Darma.

"Oh ya, Pak saya ingat. Bukankah kemarin kita mempelajari globalisasi?" jawab Atep.

"Saya masih bingung, Pak, apa arti globalisasi itu?" tanya Togar.

"Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatanginya. Kita dapat berkomunikasi dengan sanak-saudara atau sahabat di negeri yang jauh melalui alat telekomunikasi. Kita juga dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat. Apa yang kita butuhkan dapat dengan mudah kita temui di toko-toko atau supermarket," jelas Pak Darma.



**Gambar 6.1** Globalisasi ditandai dengan perkembangan IPTEK, salah satunya di bidang telekomunikasi

"Berarti kita beruntung. Kita dapat hidup lebih nyaman dan mudah," sahut Ida.

"Betul Ida, itu dampak positifnya, tapi dampak negatifnya juga banyak," kata Pak Darma.

"Apa saja dampak negatifnya, Pak?" tanya Atep.

"Coba siapa yang bisa menyebutkan?" tanya Pak Darma.

Semua anak menggelengkan kepala, tanda tidak tahu. Kemudian Pak Darma memberikan jawabannya.

“Coba kalian dengarkan baik-baik. Globalisasi dalam masyarakat ditandai adanya hal-hal berikut. Perubahan sosial akibat globalisasi dapat kita saksikan saat ini meliputi beberapa jenis.

1. **Makanan**

   Ditandai dengan berbagai jenis makanan instan. Instan artinya cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya. Tapi bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa.

2. **Pakaian**

   Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.

3. **Perilaku**

   Berupa pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

4. **Gaya hidup**

   Gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi.

Adapun dampak negatif adanya globalisasi, antara lain:

1. **Orang menjadi sangat individualis**

   Individualis artinya mementingkan diri sendiri.

2. **Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa**

   Misalnya dalam pola berpakaian dan pergaulan. Di mana dalam berpakaian dan bergaul, terutama pada remaja banyak yang meniru gaya berpakaian dan bergaul orang-orang Barat, seperti memakai anting-anting bagi laki-laki dan lain-lain.

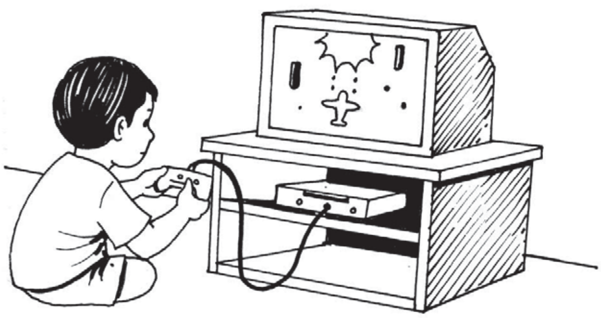
3. **Budaya konsumtif**

   Konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uangnya untuk kepentingan yang kurang bermanfaat.




**Gambar 6.2** Orang berbelanja barang yang tidak perlu

4. **Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.**
   Misalnya *playstation*. Dengan adanya *playstation*, banyak anak melupakan waktu untuk belajar, membantu orang tua, dan beristirahat.



**Gambar 6.3** Pada saat main playstation, anak sering lupa waktu

5. **Budaya permisif**
   Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih. Misalnya: menipu dengan informasi lewat HP. Seperti *"Selamat anda mendapat sebuah mobil Sedan. Untuk pencairan silakan transfer uang sebanyak 25 juta ke nomer rekening 09995678 di bank Plecit atas nama Koplo."*
6. **Menurunnya ikatan rohani**
   Pada era globalisasi orang banyak yang meninggalkan ibadah dengan alasan sibuk. Orang juga banyak meninggalkan ajaran agama. Mereka hanya mementingkan duniawi saja," jelas Pak Darma.

## B. Misi Kebudayaan Internasional

"Pak, saya mau bertanya. Apakah kebudayaan kita juga terpengaruh adanya globalisasi?" tanya Atep.

"Benar Atep. Globalisasi telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk kebudayaan. Kebudayaan merupakan kepribadian suatu bangsa. Apakah budaya itu? Budaya itu adalah pikiran dan akal budi. Beberapa contoh budaya bangsa adalah nyanyian dan lagu, berbagai tari-tarian, berbagai alat musik yang khas, berbagai seni pertunjukan, dan berbagai budaya khas lainnya. Wilayah Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke, karena itulah Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki ciri khas sendiri-sendiri.

Di setiap daerah di wilayah Indonesia, pastilah memiliki suku masing-masing. Tiap-tiap suku memiliki budaya yang berbeda-beda. Apabila disatukan, akan menjadi modal kekuatan bagi Indonesia, khususnya di bidang seni dan budaya.

Sebagai sebuah bangsa yang baik, kita juga harus bergaul dengan bangsa lain yang kebudayaannya berbeda. Akan tetapi, tidak semua budaya asing yang masuk kita terima. Kita perlu menyaring dan memilih budaya asing yang masuk, sehingga tidak berdampak buruk bagi budaya asli kita. Kita harus melestarikan budaya kita sendiri. Sebab kebudayaan asli kita tentu jauh lebih baik karena sesuai dengan kepribadian bangsa kita," jelas Pak Darma.

"Bagaimanakah cara memperkenalkan kebudayaan kita, Pak?" tanya Ida.

"Dengan melakukan misi kebudayaan internasional ke manca negara. Tujuan melakukan misi kebudayaan internasional yaitu untuk memperkenalkan budaya Indonesia di mata dunia, sehingga diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara ke Indonesia, pada akhirnya akan menambah devisa negara. Hal ini merupakan keuntungan bagi bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai macam suku dan mempunyai beraneka ragam kebudayaan," jawab Pak Darma.

"Adakah kesenian negara kita yang pernah tampil di tingkat internasional?" tanya Togar.

"Ada, Togar. Berikut ini contoh beberapa tim kesenian yang tampil di tingkat internasional.

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat diundang ke Madrid, Spanyol. Pada 21 sampai 28 Oktober 2003,

kelompok kesenian Bougenville ini tampil untuk mengikuti Festival Asia. Pertunjukkan kesenian Melayu mereka yang dipadu dengan kesenian Dayak mendapat sambutan yang meriah. Kegiatan ini dapat meningkatkan kerja sama kebudayaan antara kedua negara.

2. Grup seni tradisional Indonesia, Nanglang Danasih, tampil di Roma, Italia. Grup ini tampil dalam festival seni internasional dan meraih dua juara. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kesenian di kalangan masyarakat internasional.
3. Tim kesenian Sumatra Selatan ke Malaysia. Grup ini tampil dalam acara festival Gendang Nusantara 10 - 15 April 2003. Mereka mewakili Indonesia. Acara ini yang juga diikuti oleh utusan negara-negara tetangga kita.
4. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru. Dalam rangka memenuhi undangan KBRI Tim dari pulau Dewata ini menampilkan tari Saman (Aceh), tari Maengket (Sulawesi), dan sejumlah tari Bali. Pementasan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dan dapat memberikan informasi tentang Indonesia.
5. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak. Tim kesenian Indonesia untuk kesekian kalinya tampil dalam Festival Internasional Babylon. Para duta budaya ini mampu membuat para penonton yang memenuhi teater Babylon yang dapat membuat 15.000 orang, terpesona dengan goyangan para penari Jaipong dan bunyi gendang rampak yang dinamis. Mereka juga terkesan dengan bagian dalam memeriahkan festival kebudayaan internasional di India. Atas undangan *Indian Council For Cultural Relations Ministry External Affairs (ICCR).* Tim kesenian Indonesia tampil memukau ribuan penonton. Dalam pementasan, tersebut, duta seni dari Bali mendapat perhatian dari masyarakat di sana.
6. Wayang Kulit

   Ki Manteb Sudarsono dalang wayang kulit dari kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah *go internasional*. Karena Ki Manteb menerima penghargaan UNESCO Award yang diserahkan langsung di Paris, Prancis. Sebelumnya UNESCO lembaga di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melakukan telaah terhadap kesenian wayang, termasuk mempelajari penelitian dari komunitas dalang Indonesia. Ki Manteb Sudarsono yang terkenal dengan sabetannya menampilkan kepiawaiannya mendalang di beberapa negara di Eropa. Cerita yang

disajikan yaitu Dosumuko Leno, Sesaji Raja Suya, dan Begawan Ciptoning. Perlengkapan mendalang meliputi wayang kulit satu kotak, gamelan, pengrawit (penabuh gamelan) Wiro Sworo dan Swarowati serta kelir dan gedebog (batang pisang).



**Gambar 6.4** Seorang dalang memainkan wayang

7. Tarian Adat

   Setiap daerah mempunyai berbagai macam tarian yang disebut tarian adat. Dari Jawa Barat misalnya terdapat tari Jaipong, tari Topeng, Jawa Tengah terdapat tari gambyong, Bali ada tari Lengong, Sumatra Utara terdapat tari Perang, Jawa Timur mempunyai tari Ngremo, Aceh mempunyai tari Seudati, dan daerah khusus ibu kota Jakarta terdapat tari Ronggeng. Dari sekian banyak tarian adat di daerah di seluruh Indonesia pernah tampil di negara Yunani yang dipimpin oleh Indrawati Lukman pimpinan Studio Tari Indra (STI) dari Bandung, Jawa Barat. Setelah mengisi panggung hiburan Yunani, rombongan kesenian dari Indonesia itu juga tampil di Italia.

   Pimpinan rombongan berpendapat dengan adanya misi kebudayaan diharapkan dapat meningkatkan citra Indonesia di bidang pariwisata, sehingga Indonesia tetap eksis dan lebih dikenal di luar negeri dan pada akhirnya dapat dijadikan alat penambah devisa negara.



Tari jaipong dari Jawa Barat　　Tari legong dari Bali　　Tari reog dari Ponorogo Jawa Timur

**Gambar 6.5** Tarian daerah di Indonesia

8. Alat Musik Daerah
   a. Angklung

      Setiap daerah di Indonesia mempunyai alat musik sendiri-sendiri, misalnya alat musik angklung berasal dari Jawa Barat. Cara menggunakan angklung adalah dengan digoyang-goyangkan.

   b. Gamelan

      Alat musik gamelan banyak terdapat di daerah Jawa Tengah, Bali, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Jenis alat musik gamelan dibuat dari bahan kuningan atau perunggu. Gamelan terdiri atas seperangkat gamelan antara lain bonang, kenong, demung, gender, saron, gong, dan ada salah satu alat gamelan yang dibuat dari bambu yang disebut gambang.

      Gamelan menonjolkan adanya perkembangan kebudayaan, khususnya kesenian wayang, baik wayang kulit atau wayang golek dan karawitan. Ternyata alat musik gamelan tidak hanya terdapat di daerah-daerah tertentu saja di Indonesia, tetapi alat musik gamelan sudah dimiliki oleh bangsa-bangsa manca negara, misalnya bangsa Belanda memiliki dan menguasai permainan musik gamelan.

## C. Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi

Pertemuan lalu Pak Darma menerangkan dampak positif dan negatif globalisasi. Apa sikap yang kita ambil? Haruskah kita menyendiri agar tidak terpengaruh dampak negatifnya? Ataukah kita ikut larut dalam arus globalisasi tanpa batas? Kita harus bijaksana dan hati-hati agar tidak salah dalam menyikapinya. Kearifan diperlukan untuk menyikapi dampak globalisasi.

Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk menanggulangi pengaruh negatif globalisasi. Adapun upaya penanggulangannya dapat diterapkan di berbagai lingkungan yang berbeda-beda.

**1. Lingkungan Sekolah**

Di sekolah perlu ditekankan pelajaran budi pekerti serta pengetahuan tentang globalisasi. Dengan demikian siswa tidak terjerumus dalam perilaku negatif akibat globalisasi seperti kenakalan remaja atau tawuran antarpelajar. Untuk itu, peranan orang tua, guru, serta siswa sangat diperlukan. Peran serta tersebut dapat diwujudkan dalam kerja sama dan komunikasi yang baik. Misalnya guru dan orang tua selalu mengawasi dan membimbing siswa. Siswa juga harus mematuhi perintah orang tua dan guru. Selain itu, siswa juga harus menerapkan peraturan sekolah dengan disiplin. Hal ini untuk mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke sekolah.




**Gambar 6.6** Aktif mengikuti ekstrakurikuler dapat mencegah dampak negatif globalisasi

**2. Lingkungan Keluarga**

Cara yang baik mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi melalui keluarga adalah meningkatkan peran orang tua. Orang tua hendaknya selalu menekankan rasa tanggung jawab pada anak. Orang tua juga menerapkan aturan yang tegas yang harus ditaati setiap anggota keluarga, namun tanpa mengurangi kasih sayang dan perhatian pada anak.



Gambar 6.7 Orang tua harus menemani belajar anaknya

Di samping itu, orang tua juga harus memberi keteladanan. Orang tua harus menjadi contoh yang patut ditiru anak-anaknya. Dan yang tidak kalah pentingnya, berusaha menciptakan komunikasi yang baik antaranggota keluarga.

Bagi anak, juga harus mengembangkan potensi diri ke arah yang positif. Misalnya aktif mengisi waktu luang dengan membaca, berolahraga, mengikuti kursus-kursus, dan lain-lain. Penerapan perilaku sopan santun juga harus dilakukan anak. Misalnya menghormati dan mematuhi orang tua, menyayangi saudara, membimbing adik, dan lain-lain.

### 3. Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Keagamaan

Dalam mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke masyarakat, peran tokoh masyarakat dan agama sangat diperlukan. Mereka harus mampu menjadi contoh bagi umat atau anggota masyarakatnya. Nasihat atau saran-saran yang diberikan tokoh masyarakat atau agama akan membekas dan mampu memengaruhi pola kehidupan masyarakatnya.

Bagi anak sendiri, hendaknya aktif mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya dengan disiplin. Misalnya disiplin beribadah.

### 4. Lingkungan pemerintah dan negara

Pemerintah merupakan salah satu lembaga yang berwenang mengeluarkan peraturan atau hukum, salah satu di antaranya berusaha mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi. Misalnya peraturan yang melarang merokok di tempat umum, larangan minum-minuman keras, larangan mengkonsumsi narkoba, dan lain-lain. Untuk mewujudkannya, pemerintah dapat melakukannya melalui lembaga peradilan, kepolisian, dan lain-lain.



## Uji Wawasan

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.**

1. Apakah globalisasi itu?
2. Apa dampak positif globalisasi?
3. Apa dampak negatif globalisasi?



## Praktik Kerja

1. Amatilah acara-acara di televisi.
2. Bandingkanlah setiap acara yang ada tulisan di pojok kiri/kanan atas. Apakah tertulis A (untuk anak-anak), BO (harus didampingi orang tua), SU (untuk segala umur), atau DW (untuk orang dewasa).
3. Tuliskan daftar acara beserta keterangannya. Apakah A, BO, SU, atau DW dalam tabel di bawah ini:

| No. | Nama Acara Televisi | Kategori Acara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | A | SU | BO | DW |
| 1. | Sincan | | | √ | |
| 2. | Film | | | √ | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |

4. Bandingkan acara-acara tersebut dengan membuat grafik garis. Grafik garis tersebut mengetahui lebih dominan yang mana dari empat kategori acara di atas. Apakah A, SU, BO, ataukah DW?
5. Berikan komentarmu setelah mengetahui hasil kegiatanmu.



## Uji Kompetensi

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.**

1. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali* ....
   a. menjadi lebih kreatif
   b. mudah memperoleh informasi
   c. menambah wawasan pengetahuan kita
   d. meluntürkan nilai-nilai agama
2. Berikut akibat terjadinya globalisasi, *kecuali* ....
   a. banyak perusahaan asing di Indonesia
   b. wilayah industri makin luas
   c. berkomunikasi makin cepat dan mudah
   d. kita mudah mendapat produk luar negri
3. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca ialah ....
   a. televisi
   b. koran
   c. radio
   d. telepon
4. Banyak perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia sebab ....
   a. situasi negara relatif aman
   b. upah tenaga kerja tinggi
   c. sumber daya alam terbatas
   d. konsumen Indonesia sedikit
5. Untuk berkomunikasi lewat HP, maka diperlukan ... untuk memancarkannya.
   a. generator
   b. satelit
   c. proyektor
   d. antena

6. Pengaruh positif adanya globalisasi ialah ....
   a. informasi lebih cepat
   b. kehidupan meningkat
   c. mudah mendapat makanan
   d. kebutuhan masyarakat sulit didapat
7. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain, sehingga disebut ....
   a. makhluk politik
   b. makhluk individu
   c. makhluk sosial
   d. makhluk berbudi
8. Salah satu pengaruh buruk jika sering menonton televisi ialah ….
   a. mata menjadi cepat rusak
   b. bangun tidur mudah
   c. belajar menjadi giat
   d. prestasi meningkat
9. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas ....
   a. pemerintah saja
   b. keluarga saja
   c. guru saja
   d. semua benar
10. Terbawa arus perubahan yang negatif akibat globalisasi merupakan perbuatan yang melanggar Pancasila, sila ke- ....
    a. 2
    b. 3
    c. 4
    d. 5
11. Mencintai produk dalam negeri merupakan pengamalan Pancasila sila ke- ....
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
12. Pengaruh globalisasi sebaiknya kita ....
    a. biarkan
    b. tolak
    c. seleksi
    d. terima apa adanya
13. Kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita pergi ke ....
    a. stadion
    b. wartel
    c. internet
    d. museum

14. Berikut *bukan* pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah ....
    a. gaya hidup
    b. kesederhanaan
    c. komunikasi
    d. makanan
15. Kita rela meninggalkan acara televisi pada saat-saat jam belajar untuk menengok teman yang sakit. Berarti kita telah mengamalkan Pancasila, sila ....
    a. Ketuhanan Yang Maha Esa
    b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
    c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
    d. Persatuan Indonesia
16. Sering main *playstation* dan mengabaikan nasihat orang tua merupakan perbuatan yang bertentangan dengan Pancasila sila ....
    a. Ketuhanan Yang Maha Esa
    b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
    c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
    d. Persatuan Indonesia
17. Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan, jika diibarat-kan pepatah ....
    a. bagai air di daun talas
    b. bagai katak dalam tempurung
    c. bagai pungguk merindukan bulan
    d. bagai duri dalam daging
18. Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang ....
    a. transportasi
    b. telekomunikasi
    c. periklanan
    d. perindustrian
19. Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah ....
    a. tape ketan, udon
    b. pizza, spaghetti
    c. hamburger, tape ketan
    d. keripik pisang, balado
20. Teknologi yang paling cepat berkembang saat ini ialah ....
    a. pariwisata
    b. informasi
    c. perindustrian
    d. transportasi

**B. Ayo, isilah titik-titik soal berikut dengan jawaban yang benar di buku tugas.**

1. Global secara bahasa artinya ....
2. Salah satu sifat alat transportasi pada era globalisasi adalah ....
3. *E-mail, chatting,* dan *teleconference* adalah kemajuan di bidang ....
4. Salah satu contoh manfaat telekomunikasi dalam dunia perbankan adalah ....
5. Salah satu contoh perubahan sosial akibat globalisasi adalah ....
6. Warnet singkatan dari ....
7. Sikap terhadap pengaruh globalisasi adalah ....
8. Pemanfaatan jasa internet pengganti surat-menyurat disebut ....
9. Salah satu contoh makanan global dari Amerika adalah ....
10. Alat komunikasi paling berpengaruh saat ini adalah ....

**C. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Apa yang dimaksud era globalisasi?
2. Berilah contoh bukti globalisasi dalam bidang komunikasi dan pariwisata di Indonesia.
3. Apa keunggulan transportasi masa kini?
4. Sebutkan pengaruh negatif adanya globalisasi.
5. Sebutkan latar belakang perusahaan asing tertarik menginvestasikan modalnya di Indonesia.



# Ujian Semester Dua

**Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.**

**A. Ayo pilihlah jawaban yang benar.**

1. Pernyataan yang benar tentang dampak globalisasi adalah ....
   a. membuat orang makin tertutup dari lingkungan dunia
   b. menjadikan tantangan masyarakat makin ringan
   c. persaingan antarbangsa dan individu makin ketat
   d. menjadikan hidup makin sulit
2. Ciri khas perkembangan bidang transportasi adalah ....
   a. berkembangnya pesawat dengan kecepatan yang makin lambat
   b. transportasi sulit karena jumlah penduduk makin padat
   c. industri pesawat tidak berkembang karena harga makin mahal
   d. munculnya jenis pesawat baru yang lebih cepat dan canggih
3. Pengertian globalisasi yang lebih tepat adalah ....
   a. dunia bergerak menuju satu kawasan yang lebih sempit
   b. peristiwa di belahan dunia lain dapat diketahui saat itu juga
   c. hubungan perorangan tidak dapat dicegah meski jarak sangat jauh
   d. munculnya alat-alat elektronik yang super canggih
4. Jenis kejahatan yang lebih canggih dengan internet, merupakan dampak negatif di bidang ....
   a. transportasi
   b. media massa
   c. perbankan
   d. budaya
5. Perubahan perilaku meniru bintang film Barat pada remaja, merupakan dampak buruk pada aspek ....
   a. transportasi
   b. media massa
   c. perbankan
   d. budaya

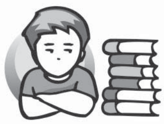
6. Berikut merupakan pernyataan yang benar tentang penggunaan internet ....
   a. sekolah tidak perlu memfasilitasinya karena tidak ada manfaat-nya
   b. anak sekolah dapat bebas mengaksesnya karena semua yang ada di internet bermanfaat dan baik
   c. bebas pemakaiannya selama untuk hal yang bermanfaat
   d. semua yang ada di internet buruk tidak ada yang baik sama sekali
7. Untuk menghindari pengaruh buruk globalisasi, sebaiknya kita bersikap ....
   a. toleran
   b. komunikatif
   c. selektif
   d. pro aktif
8. Mengajukan pelaku kejahatan ke muka pengadilan merupakan tugas ....
   a. hakim
   b. jaksa
   c. polisi
   d. tentara
9. Internet dapat kita gunakan untuk mengirim surat yang disebut ....
   a. akses
   b. E-mail
   c. chatting
   d. download
10. Pengiriman telegram melalui ....
    a. televisi
    b. kawat telekomunikasi
    c. radio
    d. internet
11. Banyak anak muda yang rambutnya disemir warna merah. Hal ini merupakan salah satu pengaruh buruk globalisasi dari aspek ....
    a. transportasi
    b. media massa
    c. perbankan
    d. budaya
12. Berikut adalah tokoh-tokoh anggota MPR/DPR, *kecuali* ....
    a. Hidayat Nur Wahid
    b. Agung Laksono
    c. Ginanjar Kartasasmita
    d. Jusuf Kalla
13. Dapat mengetahui berita-berita terkini di berbagai belahan dunia hanya cukup dari rumah. Hal ini merupakan pengaruh globalisasi yang bersifat ....
    a. negatif
    b. positif
    c. netral
    d. antara positif dan negatif

14. Di kota-kota besar banyak muncul restoran makanan cepat saji. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada ....
    a. pakaian
    b. makanan
    c. budaya
    d. olahraga
15. Di desa-desa terpencil kita bisa menjumpai warga memakai telepon seluler atau HP. Hal ini merupakan pengaruh adanya globalisasi dalam bidang ....
    a. transportasi
    b. media massa
    c. telekomunikasi
    d. budaya
16. Bank-bank berlomba-lomba menawarkan pelayanan yang prima. Bentuk pelayanan bank dengan memanfaatkan teknologi komunikasi berupa ….
    a. menyediakan televisi di ruang tunggu
    b. memasang AC di ruang pimpinan kantor
    c. transfer uang lewat ATM
    d. memperbanyak kantor cabang
17. Salah satu tugas DPR adalah ….
    a. mengangkat presiden dan wakil presiden
    b. memberikan persetujuan pengangkatan menteri kabinet
    c. mengawasi jalannya pemerintahan
    d. menaikkan gaji pegawai negeri
18. TNI dipimpin oleh ….
    a. kepala staf TNI
    b. panglima TNI
    c. kepala kepolisian RI
    d. menteri dalam negeri
19. Lembaga pemerintah nondepartemen yang bertugas memantau dan memprediksi cuaca adalah ....
    a. KPU
    b. KPK
    c. BMG
    d. BIN
20. Keberadaan MPR dan DPR sangat kuat dalam sistem tata negara kita, karena ….
    a. ditetapkan dengan UUD 45
    b. ditetapkan dengan Keppres
    c. ditetapkan dengan UU
    d. ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah pengganti UU (Perpu)

21. Menteri yang tidak mempunyai departemen disebut ....
   a. menteri sekretaris negara
   b. menteri sekretaris kabinet
   c. menteri negara
   d. menteri ad interim
22. Sebelum tahun 2004, presiden dipilih oleh ....
   a. rakyat secara langsung
   b. anggota DPR/MPR
   c. ditunjuk oleh presiden sebelumnya
   d. ditunjuk oleh partai pemenang pemilu
23. Lembaga independen yang menyelenggarakan Pemilu adalah ....
   a. KPU
   b. KPK
   c. BMG
   d. BIN
24. Hakim di Mahkamah Konstitusi dipilih oleh ....
   a. presiden, MA, dan DPR
   b. DPR, DPD, dan Jaksa Agung
   c. DPR, MPR, dan DPD
   d. presiden, DPD, dan MPR
25. Dalam Sistem Tata Negara RI, Jaksa Agung sejajar dengan ....
   a. DPR
   b. presiden
   c. menteri
   d. MA

**B. Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar.**

1. Apa tugas Mahkamah Agung itu?
2. Apa tugas dan kewenangan presiden selaku kepala negara?
3. Sebutkan 5 lembaga pemerintahan nondeparteman yang kamu ketahui.
4. Sebutkan dampak positif dan negatif globalisasi yang kamu ketahui.
5. Bagaimanakah cara kamu bersikap menanggapi dampak globalisasi di sekitarmu?



# Daftar Pustaka


Ichlasul, Amal dan Armaidy Armani. 1996. *Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional.* Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Ichlasul, Amal dan Armaidy Armawi. 1998. *Sumbangan Ilmu Sosial terhadap Konsepsi Ketahanan Nasional.* Jogjakarta: UGM Press.

Morissan. 2005. *Hukum Tata Negara RI, Era Reformasi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.

Pontoh, Coen Husain. 2003. *Akhir Globalisasi : Dari Perdebatan Teori Menuju Gerakan Massa*. Jakarta: C-Books.

Riani, Asri Laksmi, MS., dkk. 2006. *Dasar-Dasar Kewirausahaan.* Surakarta: UNS Press.

____, 2003. Buku Putih Pertahanan. Jakarta: Dephan.

____, 1996. *Kebebasan dan Globalisasi: Kumpulan Tulisan dari Seminar-Seminar IKALUNTAG*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

____, Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Pressindo.

____, 2004. Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen. Jakarta: Kawan Pustaka.

____, 2005. *Undang-Undang Perjanjian Internasional dan Undang-Undang Luar Negeri beserta Peraturan Pelaksanaannya.* Jakarta: Harvarindo

# Glosarium

*Bagan* : gambar penjelas.

*Demografi* : yang berkaitan dengan keadaan penduduk.

*Eksekutif* : pelaksana kebijakan.

*Geografi* : yang berkaitan dengan keadaan bumi.

*Konstitusi* : undang-undang.

*Legislatif* : pembuat undang-undang.

*Monografi* : catatan tentang keadaan wilayah.

*Mufakat* : kesepakatan.

*Nomenklatur* : penamaan yang dipakai dalam bidang tertentu.

*Otonomi* : wewenang.

*Pemerintah* : pemegang kekuasaan.

*PP* : Peraturan Pemerintah (berfungsi memperjelas dan mempertegas UU).

*Staff* : personel pembantu tugas.

*Struktur* : susunan.

*UU* : Undang-Undang.

*Yudikatif* : pelaksana kehakiman.

*Yudisial* : berkaitan dengan kehakiman.



ISBN 979-462-939-1

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET(Harga Eceran Tertinggi) Rp. 7.382,00